

# build!

abbalove ministries monthly updates - October 2011



# The Multiplication Factor

Kingdom Discipleship Conference

10-12 November 2011  
Gading Premier Hall, KTC  
Kelapa Gading - Jakarta Utara

Sebuah konferensi yang akan mengupas tuntas faktor-faktor terjadinya multiplikasi secara kualitas maupun kuantitas dalam berbagai bidang kehidupan anda.

## ABE HUBER

Seorang pemimpin di Church of Peace, di Santarem dan di Fortaleza, Brasil. Dalam masa kepemimpinannya, gereja lokal ini telah berkembang sangat pesat hingga saat ini memiliki lebih dari 8.000 komunitas sel, dengan jumlah kehadiran lebih dari 50.000 orang.

## EDDY LEO

Salah seorang penatua Abbalove Ministries, tokoh pergerakan pelayanan Fria Sejati di Indonesia. Pemilik buku dan salah menjadi berkat di berbagai negara.

## SAMITON PANGELLAH

Trainer & Coach, saat ini sedang mengembangkan REALite academy, lembaga pembelajaran yang menghayati "to LOVE & to READ".

## JEFF HAMMOND

Datang ke Indonesia beserta keluarganya pada tahun 1974, sejak itu mereka mengembalikan diri dengan sepenuhnya dalam pelayanan masyarakat Indonesia.

# setia dalam PROSES

Puji Tuhan, selama hampir 7 bulan kita secara bersama berbicara, merenungkan dan juga dilengkapi untuk membangun tempat kediaman Tuhan. Banyak hal luar biasa yang dialami ketika tempat kediaman Tuhan dibangun. Apakah Anda mengalaminya juga?

Saat ini rumah saya sedang direnovasi. Sebelum pengerjaan dimulai, tentunya perlu dibuat gambaran besar (*big picture*) dari rumah yang diinginkan. Dalam proses pengerjaannya, semua menjadi begitu berantakan dan tidak teratur. Tentunya ini adalah proses yang harus dilakukan dan seiring pengerjaan perlahan-lahan keadaannya menjadi semakin baik, yaitu sesuai dengan *big picture*-nya.

Saya percaya untuk melihat *big picture* adalah sangat penting, karena jika kita tidak melihatnya terlebih dahulu. Kita akan frustrasi ketika proses pengerjaan dilakukan. Apalagi kita sekarang tinggal di dunia yang penuh tekanan yang selalu menuntut hasil secara cepat. Namun seperti kita ketahui bahwa segala sesuatu membutuhkan proses.

Bagaimana dengan setiap kita? Apakah ketika kita mulai membangun tempat kediaman Tuhan (Rumah Tuhan), rasanya justru banyak hal yang berantakan dan tidak teratur? Jika ya, berarti proses pembangunan sedang terjadi. Karena itulah kita harus terus melihat *big picture* dari Tuhan yaitu maksud abadi-Nya dan juga menjalani proses pembangunan dengan bersama-sama, saling menolong, saling bekerja sama dan saling menguatkan. Dan hasilnya kita mengalami hal yang sangat luar biasa, yaitu Tuhan berdiam di tengah-tengah kita. Mari kita terus setia di dalam proses pembangunan tempat kediaman Tuhan. Selamat membangun.

Seno Widjaja  
Penatua Jemaat Abbalove Ministries



#### No. Rekening Bank a/n GEREJA YESUS KRISTUS TUHAN

(mohon tidak disingkat untuk penulisan cek/giro)

**PELAYANAN** (perpuluhan, Dana Diakonia, Dana Penatua)

No. Rek. 391-300998-0 (BCA Bungur)

**BIT THE WORLD** (Investasi iman BIT The World, Pelayanan Misi)

No. Rek. 001-304-477-2 (BCA Asemka)

#### REKENING USD

No. Rek. 001-453869-007 (HSBC Sudirman)

**POSKO BANTUAN KEMANUSIAAN** (untuk korban bencana alam)

No. Rek. 391-301-3006 (BCA Bungur)

#### No. Rekening Bank Untuk Pembangunan Gedung

BCA cabang Bungur a/n GEREJA YESUS KRISTUS TUHAN

- |   |                      |
|---|----------------------|
| 1. Rekening gedung korporat                         | BCA a/c 391 300 8843 |
| 2. Rekening gedung area pusat (Pondok Persaudaraan) | BCA a/c 391 301 8849 |
| 3. Rekening gedung area barat                       | BCA a/c 391 301 1127 |
| 4. Rekening gedung area Pluit                       | BCA a/c 391 301 3839 |
| 5. Rekening gedung area timur                       | BCA a/c 391 301 2425 |
| 6. Rekening gedung area Kelapa Gading (KTC)         | BCA a/c 391 301 9292 |
| 7. Rekening gedung area Palembang                   | BCA a/c 391 300 9394 |



PO Box. 3400 JKP 10034 Telp. + 62 21 6018403/05

Fax. +62 21 6018408

e-mail: [contact@abbalove.or.id](mailto:contact@abbalove.or.id), [secom@abbalove.or.id](mailto:secom@abbalove.or.id)

[www.abbalove.org](http://www.abbalove.org) complimentary untuk kalangan sendiri

#### ABBALOVE MINISTRIES ELDERSHIP

Eddy Leo, Jeff Hammond, Lukas

Winarno, Seno Widjaja,

Sofjan Sutedja, Sumarno Kosasih

#### EDITOR IN CHIEF

Hanafi Gidalti

#### CONSULTING EDITOR

Liman Sentosa

#### EXECUTIVE EDITOR

Liana Boenardi

#### EDITORS

Ayub Bansole, David Arianto,

Mutiara Yasmin

#### GRAPHIC DESIGNERS &

PHOTOGRAPHERS

Paulinus Ari Sentosa, Eric Steven

#### ILUSTRATOR

Harsono

#### EDITORIAL SECRETARY

Siu Nai

#### CONTRIBUTOR

Yusuf Ho

#### WEBSITE ADMINISTRATION

Alexsander Hartono

3 Setia dalam Proses

6 The Building Process  
Proses Pembangunan Rumah Tuhan

10 Saat Teduh

42 Kesaksian  
Build My Home

46 Our Journey  
His Destination

52 The Power Adversity  
Kekuatan Daya Tahan

58 Faktor Penentu  
Pernikahanku

CON  
TENTS

October 2011



Eddy Leo  
Penatua Jemaat Abbalove Ministries

# THE BUILDING PROCESS

## PROSES PEMBANGUNAN RUMAH TUHAN

**D**i sepanjang bulan lalu, kita telah melihat bahwa kita semua adalah tukang-tukang bangunan sekaligus batu-batu hidup. Kita telah belajar bahwa pemuridan adalah mengikuti dan mengekspresikan Kristus. Banyak sekali anggota jemaat yang bergairah menyambut visi pembangunan rumah Tuhan, karena kita semua ingin melakukan apa yang sedang la lakukan, yaitu membangun gerejanya. Namun setelah mereka mulai terlibat

di dalam pembangunan rumah Tuhan, ternyata mereka mengalami berbagai kesulitan dalam prosesnya. Proses pembangunan rumah Tuhan ternyata tidak seperti yang mereka bayangkan. Sangat berantakan dan tidak dapat dikendalikan oleh manusia. Bukan hanya itu, tetapi proses ini menimbulkan rasa sakit, bahkan banyak orang sampai "berdarah-darah". Teman saya Frank Viola menggunakan istilah "Glory & Gory" (penuh kemuliaan dan berdarah-darah) untuk menggambarkan proses ini.

Seorang jemaat yang datang kepada saya bertanya, "Pak Eddy, mengapa setelah saya mempraktekkan pembangunan rumah Tuhan di dalam komunitas sel, ternyata komunitas sel saya bukan jadi lebih baik, tetapi malah lebih berantakan?" Ketika mendengar hal itu, saya tersenyum dan bergirang di hati sambil berkata, "Akhirnya, ia sampai juga kepada proses yang benar." Lalu saya katakan kepadanya, "Selamat datang ke dalam proses pembangunan rumah Tuhan. Kalau komsel kamu kelihatannya berantakan, kacau dan berdarah-darah, he..he..., itu artinya kamu sedang melakukan proses pembangunan yang benar."

"Tidak ada karya yang indah tanpa proses yang sulit dan penuh penderitaan."

## Pasti Berantakan

Mari kita bayangkan, jika kita berada di proyek pembangunan rumah batu, maka tentu tempatnya berantakan, tidak nyaman, berisik, potongan batunya beterbangan, bahkan debu reruntuhnya beterbangan. Apakah karena melihat dan mengalami situasi seperti itu, lalu para

tukangnya mundur dan menyerah? Tentu saja tidak. Mengapa? Sebab hal itu adalah proses yang normal. Justru kalau tidak ada kondisi seperti itu, berarti tidak ada proses pembangunan sama sekali. Jadi, jikalau komunitas sel kita hanya santai-santai saja, tidak ada gesekan dan konflik, maka komunitas sel tersebut tidak mengalami proses pembangunan sama sekali. Salomo berkata, "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya." (Amsal 27:17).







Dalam pembangunan sebuah bangunan, diperlukan proses pengikisan, pembentukan, penghalusan, dan pemasangan. Mengapa tukang-tukang bangunan tidak pernah menyerah, melainkan justru terus bekerja dalam situasi yang sedemikian berantakan? Ini karena mereka memiliki 2 alasan. Pertama, mereka percaya bahwa itulah proses yang benar yang harus dilakukan. Tidak ada karya yang indah tanpa proses yang sulit dan penuh penderitaan. Mereka yakin bahwa tidak ada cara lain untuk mencapai karya yang indah selain melalui proses yang "gory" (berdarah-darah). Kedua, mereka terus-menerus melihat visi yang berupa hasil akhir yang akan dicapai. Ini artinya mereka melihat bagaimana bentuk sempurna dari bangunan yang sedang dikerjakan itu nantinya. Ketika seorang pematung terkenal ditanya tentang rahasia kesempurnaan karya seninya yang berupa patung malaikat, ia menjawab, "Orang melihat batu, tetapi saya hanya melihat malaikat. Jadi, kuncinya sangat sederhana. Saya membuang semua bagian yang tidak serupa dengan malaikat, sehingga hasilnya seperti malaikat."

## Bekerja Dengan Iman

Di bulan ini, kita akan melihat bagaimana agar dalam proses pembangunan rumah Tuhan, kita sebagai tukang-tukang bangunan tidak menyerah, tetapi justru semakin tekun dan bersemangat. Kunci utamanya adalah bekerja dengan iman. Apa maksudnya? Iman adalah melihat visi akhir dari rumah Allah. Paulus berkata, "Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi

milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju. Karena iman ia diam di tanah yang dijanjikan itu seolah-olah di suatu tanah asing dan di situ ia tinggal di kemah dengan Ishak dan Yakub, yang turut menjadi ahli waris janji yang satu itu. Sebab ia menanti-nantikan kota yang mempunyai dasar, yang direncanakan dan dibangun oleh Allah," (Ibrani 11:8-10).

Karena imanlah, maka Abraham bersedia berangkat dan menanggung ketidaknyamanan. Abraham rela tinggal di kemah-kemah, karena ia telah melihat visi Yerusalem baru. Bahkan sampai akhir hidupnya pun, Abraham belum pernah melihat kenyataan rumah Tuhan itu (Ibrani 11:12). Hal yang luar biasa adalah Abraham tetap bersemangat menuju penggenapan Maksud Abadi Allah. Mengapa Abraham rela melakukannya? Mengapa Abraham tidak takut pada proses yang penuh dengan penderitaan? Jawabannya adalah: Abraham melakukannya "karena iman". Itulah yang kita akan teladani. Kita rindu agar melalui perenungan di bulan ini, kita memiliki iman yang sama dengan Abraham untuk pembangunan rumah Tuhan. Iman datang dari pendengaran Firman Tuhan.

Oleh sebab itu, pada bulan ini kita akan mempelajari surat Petrus yang pertama dan kedua sebagai sumber iman kita. Kedua surat tersebut berkaitan erat dengan pembangunan rumah Tuhan. Selamat membangun rumah Tuhan.



"Kunci  
utamanya  
adalah:  
bekerja  
dengan  
iman.

**Apa maksudnya?**

Iman adalah  
melihat visi  
akhir dari  
rumah  
Allah."

# DIPILIH UNTUK RENCANA KEKAL

## Bacaan Firman:

1 Petrus 1:1-2

## Pertanyaan renungan:

1. Siapakah penulis surat ini? Untuk siapakah surat ini ditulis? (ayat 1).

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah rencana Allah bagi orang-orang pilihan-Nya? (ayat 2).

.....

.....

.....

.....

.....

## Renungan Firman:

Surat pertama Petrus ditujukan kepada orang-orang pendatang yang tersebar (berdiaspora) di berbagai daerah jajahan Romawi seperti Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia kecil, dan Bitinia. Surat ini ditulis untuk menghibur dan menguatkan umat Tuhan yang sedang mengalami aniaya dan penderitaan yang sangat berat. Ada cerita yang pernah saya

dingar tentang percobaan 2 ekor tikus. Seekor tikus ditaruh dalam bak air yang ditutup rapat, tetapi diberi cukup oksigen. Seekor tikus yang lain ditaruh dalam bak air yang dibuka. Kedua tikus itu dibiarkan berenang dan diuji sampai berapa lama keduanya dapat bertahan berenang sebelum mati. Ternyata tikus pertama hanya bertahan beberapa menit, sedangkan tikus kedua berenang berjam-jam sebelum menemui ajalnya. Mengapa tikus kedua dapat berenang berjam-jam? Karena tikus kedua ditaruh di dalam bak terbuka, sehingga tikus masih melihat "jalan keluar." Tikus kedua bertahan karena masih ada pengharapan, sedangkan tikus pertama mati karena putus asa dan kehilangan harapan. Demikian pula hidup kita. Bila kita tidak mengerti untuk apa kita menjadi orang Kristen, maka kita pasti putus asa di dalam penderitaan. Tapi Petrus memperlihatkan kepada umat Tuhan bahwa mereka adalah orang-orang yang dipilih oleh Allah Bapa untuk sebuah rencana yang indah. Dikuduskan oleh Roh untuk taat pada Yesus Kristus. Jadi, umah Allah dipanggil untuk rencana pembangunan tempat kediaman Allah Tritunggal.

# BENIH YANG TIDAK DAPAT BINASA

## Bacaan Firman:

1 Petrus 1:3-7

## Pertanyaan renungan:

1. Hal apakah yang telah dilakukan oleh Allah Bapa atas kita? (ayat 3) Untuk menerima apa? (ayat 4).

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah janji Allah untuk kita sebagai orang-orang pilihan-Nya? (ayat 5)

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jadi, bagaimanakah seharusnya respon kita terhadap penderitaan-penderitaan (dukacita, berbagai percobaan)? (ayat 6). Apakah maksud semua penderitaan itu? (ayat 7).

.....

.....

.....

.....

.....

## Renungan Firman:

Ternyata, Allah telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati. Kelahiran baru adalah perubahan benih hidup secara radikal. Setelah mengalami kelahiran baru, sekarang kita memiliki benih yang tidak dapat layu, cemar, ataupun binasa. Benih tersebut adalah kediaman Allah di dalam diri kita dan di antara kita. Oleh sebab itulah, kehidupan yang baru tersebut tidak akan binasa sampai selama-lamanya. Bahkan lebih hebat lagi, Allah berjanji untuk memelihara orang-orang beriman agar setia sampai akhir hidupnya.

Namun, bagaimana cara kita mengetahui bahwa benih dalam diri kita adalah benih yang mulia seperti emas murni? Tidak ada jalan lain selain pemurnian melalui api. Emas murni adalah gambaran sifat keilahian Allah (Bapa) berdi dalam diri kita. Visi inilah yang harus kita lihat dalam diri kita. Jika kita melihat hal tersebut, maka kita pasti bersukacita dalam penderitaan-penderitaan. Penderitaan-penderitaan tidak akan pernah menghancurkan hidup kita, sebaliknya akan memurnikan kita.



## KESELAMATAN YANG TELAH DINUBUATKAN SEBELUMNYA

### Bacaan Firman:

1 Petrus 1:8-12

### Pertanyaan renungan:

- Hal-hal apakah yang akan dilakukan oleh orang-orang yang mencapai tujuan imannya? (ayat 8-9).  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
- Hal-hal apa yang dilakukan oleh nabi-nabi tentang keselamatan tersebut? (ayat 10-11).  
Siapakah yang dilayani oleh nabi-nabi tersebut? (ayat 12).  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Renungan Firman:

Sekalipun kita tidak melihat Kristus Tuhan dan Juru selamat kita, namun kita mengasihi dan bersukacita atasNya. Melalui iman, kita dapat melihat Dia, sebab Kristus telah ada di dalam dan di antara kita. Keselamatan telah diterima sekarang dan akan diterima secara sempurna pada saat kedatanganNya. Coba bayangkan, betapa besarnya kasih Allah, sehingga beribu-ribu tahun sebelumnya Ia telah memilih kita untuk diselamatkan. Jauh sebelum kita diciptakan, Allah telah bernubuat lewat nabi-nabi bahwa suatu saat nanti Kristus harus menderita dan mati untuk menebus dosa-dosa kita. Nabi-nabi yang tidak mengenal kita telah dipakai oleh Tuhan untuk bernubuat tentang anugerah keselamatan yang begitu besar, yang direncanakan jauh sebelum dunia dijadikan. Bahkan apa yang disampaikan oleh nabi-nabi bukanlah untuk melayani diri mereka sendiri, tetapi untuk melayani kita di zaman sekarang. Begitu hebat dan pentingnya rencana keselamatan itu, sehingga malaikat-malaikat pun ingin mengetahui rahasianya. Mereka sama sekali tidak mengerti tentang hikmat Allah dalam menyelamatkan manusia. Mereka tidak menyangka bahwa Kristus bersedia menjelma sebagai manusia untuk menyelamatkan kita dari dosa.

## KESELAMATAN MEMBAWA KETAATAN & KEKUDUSAN

### Bacaan Firman:

1 Petrus 1:13-16

### Pertanyaan renungan:

- Hal apakah yang harus kita lakukan untuk menantikan pernyataan (kedatangan) Yesus Kristus? (ayat 13).  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
- Apakah yang harus kita lakukan untuk menghadapi waktu kebodohan kita? (ayat 14-16)  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Renungan Firman:

Masih ingat ilustrasi tikus yang ditaruh di dalam bak air pada hari pertama? Begitu pula dengan kita. Kita hanya akan bertahan menghadapi penderitaan-penderitaan jika kita memiliki pengharapan yang besar. Tikus yang ada di dalam bak air tertutup lebih cepat mati, karena ia tidak melihat adanya jalan keluar. Tikus tersebut mati karena tidak berpengharapan. Makin besar pengharapan

seseorang, maka makin kuatlah ia. Orang-orang dunia mempunyai pengharapan, tetapi pengharapan mereka tidak pasti. Tidak ada yang menjamin. Namun bagi kita orang yang beriman, ada pengharapan besar untuk kita. Tuhan telah berjanji bahwa pada akhir jaman, pada waktu pernyataan (kedatangan) Yesus Kristus, maka Tuhan akan memberikan kepada kita kasih karunia yang spesial. Inilah kasih karunia yang membuat kita untuk mampu mengatasi semua penderitaan (pencobaan, tantangan, kesulitan, aniaya) pada saat kedatangannya. Pada waktu kedatangan Tuhan, ada penderitaan yang sangat berat yang mustahil dihadapi oleh manusia tanpa kasih karunia Allah (Matius 24:21-22; Daniel 12:1). Nah, kalau masa sukar tersebut bisa diatasi oleh setiap umat Tuhan, apalagi kesulitan-kesulitan masa kini.

Atas dasar pengharapan inilah kita mempunyai pengharapan-pengharapan lainnya:

- Pengharapan untuk taat dan tidak dikuasai oleh hawa nafsu pada waktu kebodohan kita.
- Pengharapan untuk hidup kudus dalam seluruh hidup kita.



# IMAN & PENGHARAPAN

## MENGHASILKAN TAKUT AKAN TUHAN

### Bacaan Firman:

1 Petrus 1:17-21

### Pertanyaan renungan:

1. Hal apakah yang harus terjadi atas kita, jikalau kita menyebutNya Bapa? (ayat 17). Mengapa? (ayat 18-20).
2. Oleh Siapakah kita dapat memiliki iman dan pengharapan yang tertuju kepada Allah? (ayat 21)

### Renungan Firman:

Kita melihatnya di sini, bahwa iman dan pengharapan memiliki kuasa yang dahsyat untuk membuat kita kuat dalam menghadapi segala tantangan dan penderitaan hidup. Allah menyebut diri-Nya Bapa adalah Bapa yang Adil dan tidak memandang muka. Ia mengutus Kristus untuk menebus kita dari cara hidup yang sia-sia. Dan rencana penebusan itu telah direncanakan jauh sebelumnya. Ia telah dipilih untuk menjadi korban penebusan dosa jauh sebelum dunia dijadikan. Ia menebus kita bukan dengan barang yang fana, tetapi dengan darahNya yang mahal. Bila kita terus-menerus merenungkan betapa rincinya dan hebatnya rencana penebusan Kristus atas kita, maka kita akan dibuatnya sangat bersyukur dan hormat kepada Allah kita. Rasa hormat dan syukur itulah yang disebut sebagai takut akan Allah. Takut akan Allah bukan seperti ketakutan karena adanya ancaman teroris. Takut akan Tuhan adalah rasa hormat dan syukur yang muncul karena keadilan, kasih, dan kemurahan yang besar, yang telah ditunjukkan oleh Tuhan atas kita. Jadi, iman dan pengharapan membawa takut akan Tuhan yang mengakibatkan kekuatan untuk menghadapi semua penderitaan hidup.

# KETAATAN MENGHASILKAN

## KASIH PERSAUDARAAN

### Bacaan Firman:

1 Petrus 1:22-25

### Pertanyaan renungan:

1. Hal apakah yang dapat kita lakukan bila kita telah menyucikan diri oleh ketaatan kepada kebenaran? (ayat 22).
2. Mengapa kita memiliki kuasa untuk saling mengasihi dengan segenap hati? (ayat 23-25).

### Renungan Firman:

Kasih bukanlah sebuah benda atau kekuatan yang diberikan oleh Allah kepada kita. Kasih adalah Allah sendiri yang bersatu dengan kita ketika kita lahir baru. Kasih adalah benih kekal, yaitu Firman Allah yang berdiam di dalam diri kita. Jadi, pada saat Allah sendiri yang berdiam dalam kita, maka kita memiliki kemampuan saling mengasihi yang sama dengan Allah Tritunggal yang saling mengasihi. Hal ini dapat diumpamakan seperti seekor burung merpati, yang sejak lahir sudah memiliki kemampuan untuk terbang. Anak burung merpati tersebut telah memiliki benih induknya yang dapat terbang. Nah, burung merpati tersebut bisa diperintahkan untuk terbang. Apakah burung merpati tersebut mampu menaati perintah tersebut? Tentu! Sebab ia memiliki benih sama dengan induknya. Demikian pula dengan kita. Karena kita memiliki benih Allah di dalam diri kita, maka kita pasti dapat menaati perintah saling mengasihi.





# DISELAMATKAN UNTUK MENJADI RUMAH ROHANI

## Bacaan Firman:

1 Petrus 2:1-5

## Pertanyaan renungan:

1. Jika kita benar-benar mengecap kebaikan Tuhan, hal apakah yang harus kita lakukan?

a. Ayat 1 .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

b. Ayat 2 .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Selanjutnya, hal apakah yang harus terjadi atas diri kita? (ayat 5)

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Renungan Firman:

Oleh karena Allah telah memberikan kepada kita benih ilahi di dalam diri kita, maka sekarang kita pasti mampu mempraktekkan gaya hidup saling mengasihi. Karena itulah pertama-tama kita harus mulai membuang segala kejahatan, tipu muslihat, segala macam kemunafikan, kedengkian, dan fitnah. Dalam bahasa Inggrisnya kejahatan ditulis sebagai "malice", yang artinya kebencian (bertentangan dari kasih). Semua dosa di atas adalah dosa-dosa yang merusak komunitas. Ini adalah dosa yang sangat dibenci oleh Allah, karena dosa-dosa tersebut "merobek-robek" tubuh Kristus. Allah bisa merasakan akibat dari dosa tersebut, karena kita adalah tubuh atau rumahNya.

Sebagai tubuhNya, kita perlu menerima makanan rohani yang langsung dari Allah. Kita harus menjadi seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni. Kristus adalah batu penjuru yang hidup, yang dibuang oleh manusia, tetapi dipilih untuk menjadi fondasi bagi hidup kita. Kita ditentukan untuk menjadi rumah rohani, dimana kita semua adalah batu-batu hidup yang harus berfungsi sebagai imam-imam. Apabila semua orang berfungsi sebagai imam, maka rumah tersebut pasti bertumbuh dan bermultiplikasi.

# RUMAH YANG MEMPUNYAI DASAR

## Bacaan Firman:

1 Petrus 2:6-10

## Pertanyaan renungan:

1. Menurut kitab suci, siapakah batu yang terpilih itu? (ayat 6).

.....  
.....  
.....

2. Menjadi batu apakah batu itu bagi orang-orang percaya? Bagi siapakah batu itu menjadi batu sandungan? (ayat 7-8).

.....  
.....  
.....

3. Menjadi apakah orang-orang percaya yang menjadikan batu itu batu penjuru? (ayat 9-10).

.....  
.....  
.....

## Renungan Firman:

Orang Israel seharusnya yang dipilih oleh Tuhan untuk menjadi tukang-tukang bangunan yang akan membangun rumah

Tuhan. Namun, ternyata tukang-tukang bangunan itu telah membuang Kristus yang adalah Batu penjuru. Batu penjuru adalah Batu sudut yang menjadi standar bagi arah dan bentuk dari batu-batu yang lain. Batu-batu lain dibentuk mirip dengan batu penjuru. Ukuran tinggi dan lebarnya sama. Agar kita dapat menjadi bahan bangunan rumah Allah, kita perlu dibentuk menjadi serupa dengan Kristus. Bila kita menjadi serupa dengan Kristus dan menjadikan Yesus sebagai fondasi hidup kita, maka hidup kita pasti mencapai potensi maksimal kita. Akibatnya, kita semua secara bersama-sama akan berfungsi sebagai Imam Rajani. Kita semua tidak lagi ada yang menganggur, tetapi semua berfungsi sebagai imam. Imam berfungsi untuk mempersembahkan persembahan-persembahan rohani, yaitu korban ucapan bibir dan korban perbuatan-perbuatan baik (Ibrani 13:15-16); Imam juga mengajarkan firman Tuhan / Taurat (Yeremia 18:18). Apabila kita semua berfungsi penuh sebagai imam di dalam bait Allah, maka kita menjadi umat kepunyaan Allah (segullah) sendiri. Lebih hebat lagi, kita memberikan perbuatan-perbuatan yang besar dari Allah. Artinya, melalui rumahNya, akan terjadi mujizat dan perbuatan-perbuatan yang luar





# TRANSFORMASI

## MELALUI RUMAH TUHAN

### Bacaan Firman:

1 Petrus 2:11-17

### Pertanyaan renungan:

1. Inti ayat 11-17 adalah tentang menjadi saksi di tengah-tengah masyarakat. Temukanlah hal-hal apakah yang harus kita praktekkan di tengah-tengah masyarakat?

a. Ayat 11-12 .....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Ayat 13-14 .....

.....

.....

.....

2. Mengapa kita harus berbuat baik? (ayat 15).

.....

.....

.....

3. Jadi kesimpulannya, bagaimanakah seharusnya cara hidup kita? (ayat 16-17)

.....

.....

.....

.....

### Renungan Firman:

Hanya kalau kita hidup di dalam rumah Tuhan, maka kita akan menjadi terang dan garam di dalam dunia ini. Karena sekarang Kristus telah hidup di dalam dan melalui kita, Allah akan mengekspresikan diri-Nya melalui kita. Ketika kita sedang berada di tengah-tengah masyarakat, maka pekerjaan-pekerjaan kita sangatlah berbeda. Pekerjaan-pekerjaan kita adalah pekerjaan-pekerjaan Bapa yang diekspresikan melalui kita. Kehadiran kita dapat dirasakan oleh orang lain, sehingga lingkungan kita pasti memuliakan Allah. Bayangkan ketika yang bekerja bukan lagi kita, tetapi Allah sendiri yang bekerja. Tentu pekerjaan kita dipenuhi dengan kejujuran dan ketulusan. Bahkan kita bekerja dengan penuh kreatifitas. Ketika Allah yang bekerja di dalam dan melalui kita, maka nilai-nilai kerajaan Allahlah yang diterapkan. Jadi, nilai-nilai Kerajaan Allah adalah seperti garam yang "mengawetkan" masyarakat di sekeliling kita. Nilai-nilai Kerajaan Allah akan mempengaruhi nilai-nilai dunia ini. Akhirnya, dunia mengikuti nilai-nilai Kerajaan Allah.

# PENDERITAAN

## YANG TIDAK HARUS DITANGGUNG I

### Bacaan Firman:

1 Petrus 2:18-25

### Pertanyaan renungan:

1. Bagaimanakah seharusnya respon seorang hamba terhadap tuan yang bengis? (ayat 18). Mengapa? (ayat 19-20).

.....

.....

.....

.....

2. Siapakah teladan kita? Hal-hal apakah yang dialaminya? (ayat 21-25).

.....

.....

.....

.....

### Renungan Firman:

Di dalam proses menjadi batu-batu hidup yang dibangun menjadi rumah rohani, kita tidak akan pernah terluput dari penderitaan. Kadang-kadang, bahkan seringkali kita mengalami perlakuan-perlakuan yang tidak adil, yang menyebabkan proses iritasi yang menyakitkan. Ada orang-orang Kristen yang harus berhadapan dengan orang tua, guru, pemimpin, atau bos yang bengis. Bisa saja orang-orang Kristen tersebut menghindar

ataupun lari. Mengapa? Karena penderitaan yang demikian tidak harus ditanggung. Namun, jika orang Kristen karena menyadari kehendak Tuhan, dengan rela mengambil keputusan untuk menanggung penderitaan tersebut, maka hal itu akan mendatangkan kasih karunia yang khusus. Lalu bagaimana, apakah ini kehendak Tuhan? Tentu kehendak Tuhan yang paling tinggi adalah maksud abadiNya. Allah mau membentuk kita agar kita menjadi bahan bangunan rumah Allah. Ingatlah, bahwa bahan bangunan rumah Allah adalah emas, mutiara, dan batu-batuan permata (Wahyu 21:18-21). Ketiga bahan tersebut hanya dapat terjadi lewat proses pembentukan yakni panas, tekanan, dan iritasi. Mutiara hanya bisa terbentuk lewat proses respon dari kerang terhadap iritasi benda asing yang dimasukkan ke dalam bagian lunak. Kerang terus-menerus berespon untuk membungkus benda asing yang tajam agar supaya menjadi licin dan halus. Akhirnya terbentuklah mutiara yang indah. Mutiara itu adalah gambaran kemuliaan hidup Kristus di dalam kita. Marilah kita tidak menyerah dan berespon dengan benar terhadap iritasi (perlakuan-perlakuan yang tidak adil dan menyakitkan). Hasilnya adalah mutiara yang indah.





(c) Abigail Ministries

# PENDERITAAN YANG TIDAK HARUS DITANGGUNG II

## Bacaan Firman:

1 Petrus 3:1-7

## Pertanyaan renungan:

- Hal apa lagi yang diberikan oleh Petrus sebagai nasihat terhadap istri-istri yang suaminya belum taat? (ayat 1-6)  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
  - Hal apa pula nasihat yang diberikan kepada suami-suami? (ayat 7)  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
- Renungan Firman:**  
Ayat 1 dimulai dengan kata "demikian juga." Artinya bagian ini adalah topik yang sama

dengan bagian sebelumnya. Firman Tuhan ini ditujukan kepada istri-istri yang mengalami penderitaan-penderitaan dari suami-suami yang belum taat kepada Tuhan. Adalah sangat menyakitkan bila seorang istri hidup dengan suami yang demikian. Karena, walau pun Abraham adalah bapa orang beriman, tetapi perjalanan hidup dan keluarganya tidaklah mulus. Sara sebagai istri berkali-kali harus mengalami kekecewaan dan rasa takut. Dua kali Abraham berbohong kepada penguasa (Raja) asing, bahwa istrinya adalah adiknya (saudaranya). Abraham pernah membiarkan istrinya diambil orang lain karena rasa takutnya (Kejadian 12:10-20; 20:1-18). Betapa menyakitkan perbuatan tersebut terhadap seorang istri yang tulus dan baik. Sara menderita perasaan tertolak dari suaminya. Sara harus menderita perasaan yang sangat ketakutan (teror). Bayangkan kalau Anda sebagai istri diperlakukan seperti itu. Namun, Sara bersedia untuk tetap tunduk kepada Abraham suaminya. Sara bahkan memanggilnya "tuan" (Lord). Mengapa demikian? Sekali lagi Sara melakukannya karena kehendak Allah. Ia menaruh pengharapannya kepada Allah, bahwa melalui peristiwa-peristiwa yang demikian, ia pasti menjadi indah seperti mutiara.

# MENJADI KOMUNITAS YANG HIDUP BENAR

## Bacaan Firman:

1 Petrus 3:8-12

## Pertanyaan renungan:

- Untuk menjadi seperti komunitas yang bagaimanakah kita dipanggil? (ayat 8-9)  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
  - Apakah akibat (berkat-berkat) bila kita menjadi komunitas seperti yang dikehendaki oleh Allah? (ayat 10-12)  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
- Renungan Firman:**  
Allah memanggil kita bukan hanya sekedar agar supaya kita diselamatkan dan siap masuk surga. Allah memanggil kita untuk menjadi komunitas (rumah) yang seja-sekata,

seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penayang, dan rendah hati. Ini adalah rumah Allah atau keluarga Allah. Komunitas seperti itu hanya dapat dibangun bila kita memulainya dari hati yang benar (ayat 12). Rasul Petrus menasihati jemaat dengan ajaran Kristus seperti yang tertulis di dalam Matusius 5-7. Komunitas yang diberkati harus dimulai dengan pembersihan hati. Hati kita haruslah hati yang benar. Banyak orang yang mencoba mengubah karakter mereka dengan mengubah apa yang ada di luar. Tetapi Kristus mengajar kita untuk mengubah apa yang ada di dalam hati terlebih dahulu (Matusius 5:20-48). Apabila hati kita adalah hati yang benar, maka kata-kata kita pastilah kata-kata yang memberkati dan membangun. Apabila hati kita adalah hati yang benar seperti hati Tuhan, maka kita pasti seja-sekata, seperasaan, saling mengasihi, dan menjadi komunitas seperti Allah Tritunggal yang saling mengasihi (Yohanes 17:20-24). Orang Inggris berkata: "You may have a house, but not a home. A house is built by hands, but a home is built by hearts." Artinya, "Mungkin Anda memiliki sebuah tempat tinggal, namun belum tentu Anda memiliki sebuah keluarga. Tempat tinggal dibangun dengan tangan, namun keluarga dibangun dengan hati."



# SIKAP HATI YANG TAHAN PENDERITAAN

## Bacaan Firman:

1 Petrus 3:13-17

## Pertanyaan renungan:

1. Apakah nasihat Simon Petrus untuk orang-orang yang harus menderita aniaya karena kebenaran? (ayat 13-14).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah sikap hati kita dalam menghadapi penderitaan karena kebenaran? (ayat 15-17).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Renungan Firman:

Katanya, orang Jawa adalah orang yang paling bisa menerima keadaan-keadaan tersulit yang

dalamnya. Mengapa? Karena orang Jawa mempunyai budaya “untung.” Kalau kakinya terkena lemparan batu, orang Jawa berkata: “Untung kena kaki, nggak kena mata.” Kalau terkena mata, orang Jawa berkata: “Untung kena mata, nggak mati.” Itulah hal yang baik dari budaya Jawa. Demikian pula dalam ayat 13-14. Jika kita berbuat baik, maka kita tidak perlu takut perbuatan-perbuatan jahat yang akan dilakukan manusia terhadap kita. Tapi kalau kita berbuat baik, namun diperlakukan dengan jahat pula, maka kita harus mempraktekkan filsafat “untung” tersebut. Tuhan berkata bahwa apabila kita diperlakukan dengan tidak adil dan jahat karena kebenaran, maka itu adalah sebuah keuntungan (kebahagiaan). Petrus memberikan kunci rahasianya agar kita tidak perlu takut menghadapi aniaya-aniaya tersebut. Pertama, kita harus secara radikal menjadikan (menguduskan) Kristus sebagai Tuhan. Kita harus secara total menyerah kepada Kristus sebagai orang yang sudah mati, tetapi bangkit kembali. Nah, kalau kita sudah mati, tentu kita tidak takut mati lagi. Kedua, kita harus belajar untuk menyaksikan pengharapan Injil yang kita percaya. Menderita karena kebenaran adalah sebuah karunia yang dianugerahkan kepada seseorang. Orang yang diberi karunia ini pasti diberi kekuatan untuk menanggungnya.

# KUASA KEBANGKITAN KRISTUS

## Bacaan Firman:

1 Petrus 3:18-21

## Pertanyaan renungan:

1. Untuk apakah Kristus mati dan bagaimanakah caranya Ia mati? (ayat 18)

.....

.....

.....

.....

.....

2. Hal apakah yang selanjutnya dilakukan oleh Kristus? (ayat 19-20)

.....

.....

.....

.....

.....

3. Hal apakah yang terjadi oleh kuasa kebangkitan Kristus atas kita? (ayat 21-22)

.....

.....

.....

.....

.....

## Renungan Firman:

Kristus bukan hanya mati bagi segala dosa-dosa kita, tetapi Kristus juga bangkit dari kematian. Kristus yang diberitakan oleh rasul-rasul adalah Kristus yang telah bangkit.

Hal-hal apakah yang terjadi sebagai hasil kebangkitan Kristus?

1. Dia membawa kita dekat dengan Allah. Akibat kebangkitanNya, sekarang kita telah bersatu dengan Kristus. Ia tidak pernah sekalipun meninggalkan kita.

2. Di dalam Roh, Kristus pergi menegaskan Injil kepada orang-orang pilihan dalam zaman Nuh, yang belum taat kepada Kristus. Jadi, ini bukanlah penginjilan Roh seperti yang sebagian orang Kristen ajarkan. Orang-orang yang telah mati tidak bisa diinjili dalam roh oleh kita. Di dalam ayat 19-20, proklamasi Injil dilakukan hanya satu kali (tidak berkali-kali) oleh Kristus. Hal itu tidak dapat dan tidak boleh dilakukan oleh siapapun kecuali Yesus.

3. Hati nurani kita menjadi murni lewat tindakan iman untuk melakukan baptisan, sehingga kita tidak lagi mempunyai hal-hal atau dosa-dosa yang tersembunyi. Hati nurani yang murni membuat kita menjadi saksi yang efektif.

4. Karena kebangkitan, maka sekarang Kristus menjadi kepala dari gereja (tubuhNya) untuk menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki gerejaNya.



## BERSENJATAKAN PENDERITAAN

### Bacaan Firman:

1 Petrus 4:1-6

### Pertanyaan renungan:

1. Hal-hal apakah yang harus kita lakukan agar kita dapat hidup sesuai dengan kehendak Allah dan tidak menurut keinginan manusia? (ayat 1-2).

2. Hal apakah yang terjadi pada orang-orang yang tidak mengenal kita di sekeliling kita, ketika mereka melihat cara hidup kita yang berbeda? (ayat 3-4).

3. Hal apakah yang akan terjadi pada orang-orang yang memfitnah kita, yaitu orang-orang yang tidak mau percaya kepada injil? (ayat 5-6).

### Renungan Firman:

Saya belum pernah mendengar bahwa penderitaan adalah salah satu senjata yang paling ampuh untuk menghadapi dosa dan hawa nafsu. Di sini ada janji yang luar biasa. Jikalau kita dapat mempergunakan penderitaan sebagai senjata perlawanan,

maka kita akan berhenti berbuat dosa. Wah, berhenti berbuat dosa. Jadi alasan mengapa banyak dosa berlanjut, bahkan "beranak-cucu", adalah karena banyak orang Kristen yang sama sekali anti dan tidak menyukai penderitaan. Mereka telah diracuni oleh ajaran kemakmuran yang membuat mereka anti terhadap penderitaan.

Orang-orang yang tidak mengenal Allah, yang tidak bertobat dan percaya kepada Injil, suatu saat pasti akan mengetahui bahwa ancaman Injil bagi mereka adalah hukuman kekal. Suatu saat setelah mereka mati, injilpun akan "diberitakan" kembali kepada mereka, tetapi bukan supaya diselamatkan melainkan supaya mereka dihakimi (secara badani), dan menerima hukuman kekal. Jadi, di sini Injil diberitakan bukan lagi oleh manusia, tetapi oleh Firman itu sendiri. Diberitakan bukan untuk menyelamatkan, tapi untuk menghakimi dan memberi hukuman kekal (Ibrani 9:27). Jadi, adalah keliru besar dengan ajaran yang menyatakan bahwa ayat 6 adalah berbicara tentang keinginan orang mati. Orang mati tidak bisa lagi diinjili oleh orang yang masih hidup. Ayat 6 tidaklah dilakukan sekarang oleh orang yang masih hidup. Itu terjadi setelah kematian dan tujuan pemberitaan Injil di sini bukanlah untuk menyelamatkan, tetapi untuk menghakimi dan memberi hukuman kekal.

## GEREJA SEBAGAI KELUARGA

### Bacaan Firman:

1 Petrus 4:7-11

### Pertanyaan renungan:

1. Karena kesudahan segala sesuatu sudah dekat, apa yang harus kita perhatikan? (ayat 7).

2. Hal-hal apakah yang harus kita praktekan antara seorang dengan yang lain di dalam keluarga (rumah) Tuhan? (ayat 8-11)

a. Ayat 8 .....

b. Ayat 9 .....

c. Ayat 10 .....

d. Ayat 11 .....

### Renungan Firman:

Pada akhir jaman akan datang suatu masa yang sangat sulit dan berbahaya. Allah ingin agar kita semua dapat menguasai diri agar bisa berdoa. Namun, berdoa bukanlah jawaban utama untuk menghadapi masa sukar dan sulit di akhir jaman. Kunci utama untuk menghadapi masa yang sukar di akhir jaman adalah menjalankan gaya hidup keluarga. Keluarga yang saling mengasihi dengan sungguh-sungguh, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa. Kata "menutupi" bukanlah berarti menutup-nutupi dosa seseorang atau kompromi terhadap dosa. Kata "menutupi" saya percaya berasal dari konsep Perjanjian Lama yang dalam hal "menutupi" dosa dengan darah. Jadi "menutupi banyak dosa" artinya "mengampuni banyak dosa" (bandingkan terjemahan-terjemahan lain, misalnya terjemahan bahasa Portugis). Makin kita dekat satu dengan yang lain, semakin kita banyak bersalah dan berdosa seorang akan yang lain. Karena itu kita perlu saling mengampuni. Keluarga juga saling memberi tumpangan baik di dalam hati maupun di rumah kita. Keluarga pasti saling melayani sesuai dengan karunia-karunia yang diberikan, sebab kita semua adalah pengurus (oikonomos: pengatur / manager keluarga). Cara kita saling melayani haruslah dengan kekuatan dari Kristus. Artinya, Kristuslah yang berekspres melalui kita.





## MENDAPAT BAGIAN DALAM PENDERITAAN KRISTUS

### Bacaan Firman:

1 Petrus 4:12-14

### Pertanyaan renungan:

1. Hal-hal apakah yang bila terjadi, dikatakan bahwa kita jangan menjadi heran? (ayat 12).  
.....  
.....
2. Mengapa kita harus bersukacita apabila hal-hal di atas terjadi atas kita? (ayat 13).  
.....  
.....
3. Apakah yang akan terjadi pada orang-orang yang mengalami hal-hal di atas? (ayat 14).  
.....  
.....

### Renungan Firman:

Hari-hari ini, orang-orang Kristen tidak bersukacita dan menghargai penderitaan. Bagi banyak orang Kristen sekarang, penderitaan/anianya adalah tanda-tanda hidup yang terkutuk. Orang-orang Kristen sekarang melihat anianya / penderitaan sebagai sesuatu yang harus ditolak. Tapi, di dalam ayat-ayat di atas, kita melihat bahwa kita disuruh bersukacita dan bergembira apabila kita mengalaminya. Orang-orang Kristen yang hidup pada jaman gereja mula-mula sering

mengalami anianya yang sangat mengerikan. Mereka disalib, dirajam, dipancung, dibunuh dengan pedang, digergaji, dimakan oleh singa. Karena nama Kristus, maka mereka pada situasi tertentu harus dipenjarakan, dibelenggu, dikejar-kejar, menderita kekurangan, mengalami kesesakan dan siksaan tubuh (Ibrani 11:36-38). Mengapa harus ada penderitaan dan anianya? Apakah karena Allah membenci kita, sehingga la tega membiarkan kita disiksa seperti itu? Tidak! Allah mengasihi kita. Justru karena Allah mengasihi kita, la harus membiarkan kita melewati proses tersebut. Mengapa? Sebab tidak ada jalan lain selain melalui satu-satunya jalan yaitu penderitaan. Akibat dosa, kemanusiaan kita hanya dapat menjadi taat dan mengalami pendewasaan jikalau melalui penderitaan. Itulah sebabnya Kristus datang dalam kemanusiaan (daging) yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa (hanya la tidak berdosa) (Roma 8:3). Di dalam tubuh yang demikian la harus belajar menjadi taat lewat penderitaan (Ibrani 5:8). Oleh sebab itu pula, apabila kita adalah saudara-saudaraNya, maka lapun harus membawa kita kepada kemuliaan melalui penderitaan (Ibrani 2:10-18). Itulah sebabnya penderitaan / anianya adalah tanda bahwa Roh kemuliaan ada di dalam kita (1 Petrus 4:14).

## RUMAH KESELAMATAN YANG TAK DAPAT BINASA

### Bacaan Firman:

1 Petrus 4:15-19

### Pertanyaan renungan:

1. Bagaimanakah seharusnya sikap kita dalam menghadapi penderitaan? (ayat 15-16).  
.....  
.....
2. Apakah yang sedang terjadi sekarang? Temukan 2 jenis orang yang diperbandingkan oleh penulis dalam kejadian tersebut. Apakah akhir dari masa depan keduanya? (ayat 17-18).  
.....  
.....
3. Jadi, apakah respon yang harus dilakukan bagi mereka yang menderita? (ayat 19).  
.....  
.....

### Renungan Firman:

Seharusnya orang-orang pilihan bukan menderita sebagai pembunuh, pencuri, penjahat, ataupun pengacau, tetapi sebagai rumah Tuhan yang harus mengalami ujian. Rasul Petrus berkata bahwa penghakiman Allah haruslah dimulai dari rumah Allah terlebih dahulu. Mengapa harus ada penghakiman terhadap semua manusia di

dunia ini? Saya mengumpamakan seperti membuktikan botol-botol yang tahan banting. Seandainya ada seorang pencipta (perancang) botol berhasil menciptakan botol yang sama bentuknya dengan botol-botol yang lain, tetapi tahan banting. Bagaimana caranya membuktikan bahwa di dalam sebuah krat (sekumpulan) botol-botol ada botol yang tahan banting? Tidak ada cara lain selain semua botol yang ada dibanting. Dari proses pembantingan itulah akan dapat dibedakan mana botol-botol yang tahan banting dan mana botol-botol yang tidak tahan banting.

Demikian pula dengan manusia. Allah harus membuktikan pada seluruh ciptaanNya, bahwa orang-orang yang hidup menurut kehendakNya, yaitu Maksud Abadi Allah, adalah orang-orang yang tahan uji. Dari penghakiman yang datang atas semua manusia itu akan tampak jelas mana yang hidup sesuai dengan Maksud Abadi Allah, yaitu menjadi rumah Allah, dan mana yang hidup secara individu dan tidak mau perduli terhadap rumah Allah. Rumah Tuhanlah yang pertama-tama dihakimi, kemudian barulah yang lain. Namun, orang-orang yang hidup sebagai rumah Allah pasti akan bertahan dan lulus ujian, walaupun harus menghadapi ujian-ujian yang sakit. Rumah Tuhan pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya.





# PENDERITAAN KARENA PENGGEMBALAAN

## Bacaan Firman:

1 Petrus 5:1-4

## Pertanyaan renungan:

1. Siapakah yang nantinya akan mendapat bagian di dalam kemuliaan yang akan datang? (ayat 1).

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagaimanakah seharusnya orang-orang yang menggembalakan melakukan pekerjaannya? (ayat 2-3).

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Hal apakah yang akan diperoleh oleh mereka yang menggembalakan dengan cara yang benar? (ayat 4).

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Renungan Firman:

Walaupun Petrus adalah seorang rasul, tetapi di dalam jemaat lokal ia hanyalah teman penatua. Ternyata, rasul-rasul bukanlah "bos" dari penatua-penatua. Penatua-penatua memimpin dengan pola kepemimpinan team (bersama), bukan pola piramida dimana hanya satu orang yang berada di puncak. Dari manakah contoh kepemimpinan tersebut? Kepemimpinan yang demikian berasal dari kepemimpinan alam semesta, yaitu Allah Tritunggal yang bersifat komunal (team). Itulah sebabnya, pemimpin-pemimpin tidak boleh memimpin dengan cara paksa, tetapi harus dengan sukarela, sesuai dengan kehendak Allah. Tidak boleh juga karena mau mencari keuntungan. Itu semua adalah semangat dan pola kepemimpinan Allah Tritunggal. Nah, untuk mempraktekkan pola kepemimpinan tersebut, diperlukan tindakan penyangkalan diri. Oleh sebab itulah kita tidak mungkin mempraktekkan pola kepemimpinan yang demikian tanpa kesediaan untuk menderita. Petrus berkata bahwa ia adalah saksi penderitaan Kristus. Apabila Kristus menderita, maka kita sebagai saksi atau muridNya juga harus menderita. Jika kita bersedia untuk menderita dan mempraktekkan keteladanan Kristus dalam penggembalaan, maka suatu saat kita pasti menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.

# KERENDAHAN HATI DALAM KOMUNITAS

## Bacaan Firman:

1 Petrus 5:5-6

## Pertanyaan renungan:

1. Bagaimanakah seharusnya sikap pemimpin-pemimpin muda? Mengapa harus demikian? (ayat 5).

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Hal apakah yang akan terjadi pada orang-orang yang rendah hati? (ayat 6)

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Renungan Firman:

Orang-orang muda seharusnya tunduk kepada orang-orang tua. Bahkan setiap orang seharusnya merendahkan diri seorang akan yang lain. Inilah teladan yang harus ditunjukkan oleh pemimpin-pemimpin maupun anggota-anggota di jemaat dalam rumah Tuhan. Keteladanan ini berasal dari Allah Tritunggal. Jika pemimpin-pemimpin menjadi teladan yang demikian, maka semua orang percaya akan meneladaninya di jemaat-jemaat dasar (komunitas sel). Demikian pula seharusnya bentuk (pola) dan semangat kepemimpinan di dalam setiap jemaat dasar. Jemaat dasar haruslah dipimpin pula oleh kepemimpinan jamak yang saling tunduk dan saling merendahkan hati. Jika kepemimpinan sebuah jemaat dasar mencontoh kepemimpinan Allah Tritunggal, maka jemaat dasar tersebut akan menjadi jemaat dasar yang sangat luar biasa. Akibatnya, semua anggota jemaatpun mempraktekkan hubungan saling tunduk dan merendahkan hati. Apabila kita semua merendahkan hati, maka Allah pasti akan meninggikan kita pada waktunya. Pada jemaat dasar yang demikian, Allah akan menyatakan perbuatan-perbuatan yang luar biasa hebatnya.

# KEKUATIRAN HARUS DISINGKIRKAN

## Bacaan Firman:

1 Petrus 5:7

\* Renungkanlah ayat ini dengan metode  
PTP (Pertanyaan, Terang, Pedang)

## Renungan Firman:

Salah satu dosa yang merusak pekerjaan pembangunan rumah Tuhan adalah dosa kekuatiran. Kekuatiran adalah bentuk kecurangpercayaan terhadap kebenaran (realitas) Allah. Oleh karena kekuatiran itu, maka banyak orang tidak berbuah matang. Mereka diumpamakan seperti benih yang jatuh di dalam semak duri. Mereka mendengar firman Tuhan, tetapi di dalam pertumbuhan selanjutnya, mereka dihipnotis oleh kekuatiran, dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang (Lukas 8:14). Seseorang yang kuatir adalah orang yang kurang percaya bahwa Kristus mampu menjalani kehidupannya. Orang yang kuatir biasanya kurang percaya bahwa Kristus mampu menjadi pelaku kehidupannya di dalam segala aspek. Ada cerita tentang seorang ibu yang berjalan menaiki tanjakan sambil memikul beban berat. Tiba-tiba dari belakang datanglah sebuah mobil dan berhenti tepat di depan ibu itu. Pengemudi mobil menawarkan

tumpangan kepada ibu itu. Tentu saja si ibu menerima tawaran itu dan segera naik ke dalam bak belakang mobil pick-up. Setelah setengah jam berjalan, si supir mendengar suara orang yang bernafas terengah-engah. Ia pun menoleh ke belakang dengan terheran-heran, karena si ibu masih memikul beban di pundaknya. Demikian pula dengan kita. Terkadang kita sudah ada di dalam rumah Tuhan, dimana Yesus menjadi fondasi yang memikul segala beban kita. Tetapi kita suka berperilaku seperti ibu itu yang tetap bertekad memikul beban-beban kita sendiri. Kalau begitu, apakah jalan keluarnya bagi kekuatiran? Jalan keluarnya adalah pertukaran yang radikal. Janganlah kita yang menjadi fondasi, tetapi biarkanlah Kristus menjadi fondasi yang memikul beban-beban kita.

# PENDERITAAN KARENA IBLIS

## Bacaan Firman:

1 Petrus 5:8-9

## Pertanyaan renungan:

1. Apa yang harus kita perhatikan dan lakukan saat menghadapi Iblis? (ayat 8-9a).

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa yang harus kita ketahui saat kita mengadakan perlawanan terhadap Iblis? (ayat 9b)

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Renungan Firman:

Iblis sangat membenci orang-orang yang sedang membangun rumah Tuhan. Ia ingin merusak rencana Allah dalam hidup kita. Karena itu, Iblis merencanakan strategi lain untuk melumpuhkan kita. Senjata Iblis bukanlah kekuatannya. Karena ia seperti singa

yang tidak bergigit (ompong). Ia tidak dapat menggigit, tetapi mencoba menelan kita. Untuk itu, cara melawan Iblis bukan dengan "adu kekuatan," tetapi dengan "adu kebenaran." Jadi, strategi yang tepat untuk menghadapi Iblis adalah berjaga-jaga. Kita harus berjaga-jaga terhadap aumannya. Ia seumpama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari mangsa untuk ditelan. Saya percaya auman Iblis adalah penipuan-penipuan dan tuduhan-tuduhan (Yohanes 8:44; Wahyu 12:10). Kedua senjata itu sangat ampuh untuk melumpuhkan pekerja-pekerja Tuhan dalam membangun rumah Tuhan. Iblis berkata: "Ah, mana mungkin Kristus mau hidup di dalam dan di antara kalian?" Atau, "Kamu najis, berdosa, dan tidak layak membangun rumah Tuhan." Untuk melumpuhkan kita, ia memberikan pikiran tipuan-tipuan (untruthful thoughts) dan menunjukkan pada kita ketidakbenaran (unrighteousness) kita. Kita tidak boleh tertipu dalam melakukan peperangan rohani. Iblis memojokkan kita dengan memberikan pikiran bahwa: "Allah telah meninggalkan kita." Pada saat itu, kita harus "tahu" satu fakta yang penting, yaitu bahwa penderitaan karena serangan Iblis adalah lazim dialami oleh semua saudara di seluruh dunia. Kebenaran yang kita tahu akan memerdekakan kita.



# MENGALAMI TUHAN SETELAH PENDERITAAN

## Bacaan Firman:

1 Petrus 5:10-11

## Pertanyaan renungan:

1. Kapankah kita akan mengalami kuasa Tuhan yang luar biasa? Hal-hal apakah yang akan kita alami? (ayat 10).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Siapakah Allah kita menurut ayat ini? (ayat 11).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Renungan Firman:

Apakah Anda rindu mengalami Tuhan? Ada yang berpikir bahwa pengalaman dengan Tuhan bisa dialami dalam keadaan santai dan

nyaman. Memang terkadang bisa terjadi, tetapi hampir 100% pengalaman dengan Tuhan terjadi “setelah” kita mengalami penderitaan-penderitaan yang disebutkan di dalam seluruh surat pertama Petrus ini. Oleh sebab itu, Petrus menasihati jemaat untuk setia menanggung seluruh penderitaan-penderitaan yang diijinkan Tuhan atas diri mereka.

Hanya “setelah” mereka “menderita seketika,” maka kuasa Allah akan dapat dinyatakan pada mereka. Artinya, hanya melalui penderitaan-penderitaanlah Kristus mengekspresikan diri melalui hidup kita. Lewat penderitaan-penderitaanlah, maka perlengkapan kuasa dan penghiburan Tuhan menjadi nyata atas kita. Jadi, marilah kita melihat bahwa penderitaan-penderitaan bukanlah alat yang diijinkan Tuhan untuk menghancurkan kita, tapi sebagai alat Tuhan untuk membentuk kita dan menyatakan diri melalui kita. Jadi, membangun rumah Tuhan tidak akan pernah luput dari berbagai penderitaan yang akan datang atas hidup kita. Marilah kita bersukacita atas penderitaan-penderitaan yang kita alami. Itulah bagian dari proses pembangunan rumah Tuhan.

# KASIH KARUNIA SEJATI

## Bacaan Firman:

1 Petrus 5:12-14

## Pertanyaan renungan:

1. Kemungkinan Silwanus adalah nama asli (latin) dari Silas yang menemani Paulus. Apa yang sebenarnya Petrus ingin sampaikan melalui Silwanus kepada pembaca? (ayat 12)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Kepada siapa-siapa lagi yang Rasul Petrus ingin sampaikan salaminya? (ayat 13-14).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Renungan Firman:

Penderitaan-penderitaan berat yang dialami oleh gereja pada zaman gereja mula-mula terjadi pada masa pemerintahan kaisar-kaisar yang sebelum ataupun sesudah kaisar Nero. Orang-orang Kristen difitnah, disiksa, dan dibunuh karena nama Yesus. Itulah sebabnya Petrus merasa perlu untuk menasihati dan menguatkan mereka, agar tidak menjadi lemah dan mundur. Inti nasihat Petrus untuk jemaat di daerah-daerah tersebut adalah agar mereka jangan pernah menyerah. Hal apakah yang membuat mereka tetap teguh dan tidak menyerah? Kunci utamanya adalah kasih karunia Allah. Kasih karunia adalah Allah sendiri yang berdiam di dalam kita. Apabila Allah berdiam dan menjadi pelaku di dalam kehidupan kita, maka kita pasti mampu menanggung segala penderitaan. Mengapa? Sebab bukan kita lagi yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam kita. Kristus pasti mampu mengatasi segala penderitaan di dalam kita. Jadi nasihat-nasihat inilah yang membuat gereja mula-mula sangat radikal. Mereka bersedia menderita dan mati bagi Kristus. Justru melalui aniaya-aniaya yang hebat inilah, akhirnya kekristenan berhasil menyebarkan Kerajaan Allah di seluruh kerajaan Romawi.

# KASIH KARUNIA BERLIPAT GANDA

## Bacaan Firman:

2 Petrus 1:1-2

## Pertanyaan renungan:

1. Dari siapa dan untuk siapakah surat ini ditulis? (ayat 1).

2. Renungkanlah ayat 2 dengan metode PTP (Pertanyaan, Terang, Pedang)

Sekarang kita akan mulai mempelajari surat Petrus yang kedua. Di dalam surat Petrus yang pertama, ia menasihati jemaat untuk menghadapi tantangan-tantangan dari luar, yaitu berbagai macam penderitaan. Tetapi dalam suratnya yang kedua, ia menasihati agar mereka berjaga-jaga terhadap tantangan yang berasal dari dalam, yaitu pengajaran-pengajaran sesat yang sangat berbahaya. Pengajaran-pengajaran sesat itu berasal dari filsafat Yunani yang disebut Gnostik. Menurut ajaran ini, keselamatan hanyalah dapat dicapai melalui pencerahan lewat pengetahuan (gnosis), yang hanya diperoleh oleh kelompok

(elite) tertentu saja. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang dipelajari oleh logika oleh orang-orang yang berpendidikan. Di sinilah Petrus mulai mengkontraskan perbedaan keselamatan dan pengetahuan menurut Gnostik dengan yang dianut oleh ajaran Kristus. Kasih karunia keselamatan bukan hanya begitu nyata (1 Petrus 5:12), tetapi kasih karunia tersebut dapat bermultiplikasi (2 Petrus 1:2). Kasih karunia yang kita perlukan untuk hidup dan membangun rumah Tuhan dapat bermultiplikasi oleh pengenalan akan Allah dan Yesus Tuhan kita. Kunci bermultiplikasinya kasih karunia adalah pengenalan akan Allah. Pengenalan ini bukan hanya pengetahuan otak (logika) saja, tapi bentuk pencerahan yang dibukakan oleh Allah. Dari manakah kita mendapatkan pencerahan yang demikian? Ternyata lewat pengenalan akan Allah (Bapa) dan Yesus Tuhan, serta pertolongan kuasa ilahi (Roh Kudus) Nya (2 Petrus 1:3). Jadi, kita hanya akan mendapatkan pencerahan tersebut bila kita mempunyai pengalaman pencerahan dengan Allah Tritunggal. Hubungan Allah Tritunggal ini adalah rumah Allah, tempat Allah berdiam bersama dengan umatNya (Yohanes 17:20-24). Oleh karena itu, semakin kita mengenal Allah di dalam rumahNya, semakin kasih karunia dan damai sejahtera bermultiplikasi di dalam diri kita. Haleluya.

# TELAH MENERIMA KODRAT ILAHI

## Bacaan Firman:

2 Petrus 1:3-4

## Pertanyaan renungan:

1. Apakah yang telah dianugerahkan kepada kita oleh pengenalan akan Kristus? (ayat 3).

2. Hal-hal apakah yang akan kita peroleh dengan jalan itu? (ayat 4).

## Renungan Firman:

Apakah Anda pernah melihat sebuah biji padi? Dalam biji itu telah ada secara komplit segala sesuatu yang berguna untuk menjadi pohon padi yang sempurna, bahkan termasuk kemampuan untuk menghasilkan banyak biji padi lainnya. Inilah yang disebut kodrat. Dalam biji padi itu sudah terkandung kodrat padi yang sempurna. Demikian pula dengan kita. Pada saat kita lahir baru, maka di dalam diri kita telah ada kodrat ilahi, yaitu Kristus yang berdiam di dalam kita. Kodrat ilahi tersebut diimpartasikan pada saat kita pertama kali mengenal Kristus. Kristus di dalam kita adalah kodrat ilahi yang melaluinya kita dapat hidup saleh dan terluput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia. Jadi, jika kita telah percaya kepada Kristus, maka kita memiliki segala sesuatu yang diperlukan untuk hidup seperti Kristus yakni kudus, penuh kasih (buah Roh). Untuk diselamatkan kita tidak perlu diajar dengan pengetahuan-pengetahuan lain seperti yang diajarkan oleh ajaran Gnostik. Kristus adalah segala-galanya yang kita perlukan. Memiliki Kristus saja sudahlah cukup. Kristuslah kodrat ilahi tersebut.



# DISIPLIN-DISIPLIN ROHANI

## Bacaan Firman:

2 Petrus 1:5-7

## Pertanyaan renungan:

Sebutkanlah 7 hal yang harus ditambahkan kepada iman (ayat 5-7)

1. Ayat 5a : .....
2. Ayat 5b : .....
3. Ayat 6a : .....
4. Ayat 6b : .....
5. Ayat 6c : .....
6. Ayat 7a : .....
7. Ayat 7b : .....

Ada orang yang berpikir bahwa yang terpenting adalah iman saja. Mereka berpikir bahwa kalau kita telah memiliki iman, maka kita tidak perlu melakukan apapun, sebab segala sesuatu adalah kasih karunia yang otomatis akan terjadi dengan sendirinya. Ternyata, agar kodrat ilahi yaitu Kristus bisa terekspresi lewat hidup kita, maka diperlukan penambahan 7 hal pada iman kita. Jadi kita tidak boleh berhenti hanya sampai mendapat iman lewat pengenalan akan Allah. Diperlukan 7 disiplin rohani untuk mengekspresikan kodrat ilahi kita. Jika demikian, apakah disiplin rohani yang benar? Ada 4 macam pandangan terhadap disiplin rohani. Dari ke-4 macam pandangan itu, muncul 4 macam injil yang lain, yang berbahaya:

1. Disiplin rohani itu tidak perlu, ini namanya Injil Murah (cheap gospel) (Yudas 1:3-4).
2. Disiplin rohani hanya diperlukan sebagai

persyaratan untuk memperoleh berkat-berkat tertentu (kesembuhan, kekayaan, kesuksesan, dsb.) bukan untuk hidup serupa Kristus (1 Timotius 6:2b-10) = Injil Kemakmuran.

3. Disiplin rohani diperlukan untuk memperoleh dan mempertahankan keselamatan (Roma 3:28; Efesus 2:8-9) = Injil Perbuatan.
4. Disiplin rohani perlu, tapi disesuaikan dengan standar kemampuan saya (2 Timotius 4:2-5; 1 Yohanes 2:8) = Injil Medioker.

Keempat pandangan di atas bukanlah pandangan Alkitab. Disiplin itu diperlukan, tetapi bukan sebagai syarat untuk memperoleh keselamatan dan berkat-berkat, atau untuk mempertahankan keselamatan. Disiplin rohani juga tidak boleh disesuaikan dengan standar kemampuan kita. Disiplin seperti yang diajarkan oleh Dietrich Bonhoeffer adalah sarana-sarana kasih karunia. Ia berkata: "Berbahagialah orang-orang yang mengetahui bahwa pemuridan (praktek disiplin-disiplin rohani) adalah kehidupan yang terpancar dari kasih karunia, dan kasih karunia artinya pemuridan (praktek disiplin-disiplin rohani)". Jadi, boleh dikatakan bahwa disiplin rohani adalah Kristus sendiri menjalankan disiplin-disiplin itu dalam dan melalui kita. Kalau kita benar-benar telah memperoleh kodrat ilahi Kristus, maka kitapun rela dan mampu mengerjakan keselamatan tersebut dengan kekuatan dan kemauan dari Allah (Filipi 2:12-13).

# DISIPLIN ROHANI

## MEMBUAT KITA TAK TERSANDUNG

## Bacaan Firman:

2 Petrus 1:8-15

## Pertanyaan renungan:

1. Apa yang akan terjadi bila kita memiliki 7 disiplin rohani (2 Petrus 1:5-7)? Jawablah setelah membaca ayat 8-11.

2. Oleh sebab itu, hal apakah yang Petrus lakukan kepada jemaat?

a. Ayat 12 .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

b. Ayat 13 .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

c. Ayat 14-15 .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Renungan Firman:

Jadi disiplin rohani bukanlah syarat untuk memperoleh atau mempertahankan keselamatan. Disiplin rohani adalah bagian dari keselamatan. Contoh: Jika Anda dibelikan sekotak teh kotak, apakah Anda juga sekalian diberikan sebuah sedotan? Pasti. Sebab harga yang dibayar sudah termasuk sedotan tersebut. Nah, apa gunanya sedotan itu? Gunanya adalah sebagai sarana untuk memindahkan cairan teh ke dalam mulut kita. Demikian pula dengan kasih karunia Allah yang diberikan oleh Kristus kepada kita. Kasih karunia yang telah dibayar oleh Kristus adalah kasih karunia yang diberikan berikut sarana-sarana untuk mendatangkannya. Sarana-sarana tersebut adalah disiplin-disiplin rohani. Jadi kalau kita benar-benar memperoleh kasih karunia, maka kita pasti akan bersemangat untuk mempraktekan disiplin-disiplin rohani. Hanya melalui disiplin-disiplin rohanilah, maka kita akan semakin berhasil dalam pengenalan kita akan Allah. Kita tidak akan kembali hidup di dalam dosa-dosa lama kita. Kita tidak akan pernah tersandung. Oleh sebab itu, pengajaran tentang iman dan disiplin perlu diulang-ulangi terus-menerus. Jadi, Petrus terus-menerus mengulangnya, bahkan setelah wafat pun, Petrus mau memastikan bahwa ada sistem yang perlu dibuat untuk selalu mengingatkan hal-hal tersebut.





# KEDATANGAN KRISTUS

## Bacaan Firman:

**2 Petrus 1:16-21**

## Pertanyaan renungan:

1. Apa yang dikatakan oleh Petrus tentang kedatangan Kristus sebagai Raja? (ayat 16)  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
2. Bagaimanakah Petrus meyakinkan pembaca, bahwa Kristus benar-benar pernah datang ke dunia? (ayat 17-19)  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
3. Hal apakah yang perlu diketahui tentang nubuat-nubuat dalam kitab suci? (ayat 20-21)  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Untuk membandingkan ajaran Kristus dengan ajaran-ajaran Gnostik, maka Petrus menceritakan bahwa Kristus yang ia beritakan bukanlah dongeng-dongeng isapan jempol manusia. Kristus adalah pribadi yang nyata. Kristus pernah datang dan akan datang lagi dalam kemuliaan-Nya sebagai Raja. Petrus menjelaskan bahwa kedatangan Kristus dalam kemuliaan-Nya itu begitu dahsyat, karena ia pernah melihat kemuliaan Kristus di gunung yang tinggi (Matius 17:1-5). Banyak pengalaman-pengalaman yang dialami Petrus bersama Kristus adalah peristiwa-peristiwa yang telah dinubuatkan oleh para nabi berabad-abad sebelumnya. Para rasul adalah orang-orang yang berhak menafsirkan nubuat-nubuat tersebut dengan pewahyuan yang mereka terima dari Allah. Kita tidak boleh sembarangan menafsirkan nubuat-nubuat menurut kehendak manusia. Kelihatannya Petrus menuliskan hal-hal tersebut karena ada guru-guru palsu yang sembarangan menafsir arti nubuat-nubuat perjanjian lama menurut kehendak dan pemahaman mereka yang telah diselewengkan oleh ajaran Gnostik.

# CIRI-CIRI GURU PALSU

## Bacaan Firman:

**2 Petrus 2:1-22**

## Pertanyaan renungan:

1. Apakah ciri-ciri guru palsu menurut Petrus? (ayat 1-21).  
.....
2. Siapakah yang diselamatkan oleh Allah dari kebinasaan Sodom dan Gomorah? Siapakah Lot (ayat 6-8). Hal apakah yang mampu dilakukan oleh Allah? (ayat 9).  
.....
3. Bila guru-guru palsu ternyata kembali kepada dosa lamanya, apakah artinya? (ayat 22).  
.....

Ada orang Kristen yang salah menafsirkan ayat 20-22 sebagai bukti bahwa orang-orang yang telah diselamatkan dapat kehilangan keselamatan bila kembali lagi ke dalam dosa-dosa lamanya. Memang orang benar bisa saja jatuh ke dalam dosa, tetapi orang benar pasti akan bangkit lagi. Yang dimaksud di sini (pasal 2) jelas bukan berbicara tentang orang-orang benar, tetapi adalah tentang guru-guru palsu. Namanya saja guru palsu. Palsu artinya kelihatan seperti asli, tetapi sebenarnya tidak.

Guru-guru palsu itu bisa saja mula-mula terpengaruh oleh berita Injil sampai mengalami perubahan. Lalu, mereka mulai meninggalkan dosa dan kebiasaan-kebiasaan buruk mereka. Tetapi, jelaslah bahwa guru-guru palsu bukan merupakan orang benar. Mengapa? Sebab Petrus mengkontraskan mereka dengan Nuh dan Lot, sebagai orang-orang benar. Allah sanggup menyelamatkan orang-orang benar dari kecemaran-kecemaran dunia yang jahat. Jadi, jelas sekali bahwa guru-guru palsu tersebut bukanlah orang benar, tetapi mereka adalah seperti dalam Matius 7:15-23 disebut sebagai serigala berbulu domba. Mereka diluarnya kelihatan seperti orang benar (domba), tapi di dalamnya masih serigala yang belum lahir baru. Perubahan hidup mereka bukan perubahan hidup yang terjadi dari dalam, tetapi di permukaan saja. Itulah sebabnya ketika ajaran palsu datang, mereka dengan gampang menerima, bahkan mengajarkannya pada orang lain. Oleh sebab itulah perubahan hidup mereka tidak bertahan lama. Jadi, cocoklah peribahasa ini, "Anjing kembali lagi ke muntahnya, dan babi yang mandi kembali lagi ke kubangannya." Jelas mereka belum lahir baru secara sungguh-sungguh. Mengapa? Sebab hakekat mereka masih yang lama. Adalah wajar kalau anjing kembali ke muntahnya dan babi kembali ke kubangannya.

# MENGHADAPI HARI TUHAN

## Bacaan Firman:

2 Petrus 3:1-18

## Pertanyaan renungan:

1. Hal apakah yang dikatakan oleh Petrus tentang hari Tuhan (hari kedatangan Kristus yang kedua kali)? (ayat 1-13).

2. Jadi, bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap hari Tuhan? (ayat 14-18).

a. Ayat 14 .....

b. Ayat 15-16 .....

c. Ayat 17 .....

d. Ayat 18 .....

## Renungan Firman:

Petrus memberi peringatan kepada orang-orang Kristen untuk memahami bahwa sesuai dengan nubuatan-nubuatan maupun ajaran Kristus sendiri, pada akhir jaman akan muncul nabi-nabi dan guru-guru palsu, maupun pengejek-pengejek yang tidak percaya akan kedatangan Kristus. Inilah kedua penyesatan yang harus kita waspadai. Pertama adalah nabi-nabi / guru-guru palsu yang mencoba untuk meramalkan kedatangan Kristus menurut tafsiran mereka sendiri. Mereka akan menggunakan tulisan-tulisan Paulus untuk membuktikan ramalan mereka. Penyesatan kedua adalah berasal dari pengejek-pengejek yang mencoba menggunakan ilmu pengetahuan seperti teori evolusi, arkeologi, sejarah, dan sebagainya, untuk membuktikan bahwa Allah itu tidak ada, dan bahwa nubuat Alkitab tentang hari Tuhan itu tidak ada. Kita harus waspada. Oleh sebab itu, kita perlu hidup di hadapan Tuhan tanpa cacat dan noda. Kita perlu bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juru selamat kita, Yesus Kristus.



YESAYA 43:21

"Umat yang telah Kubentuk bagi-Ku akan memberitakan kemasyhuran-Ku."

BUILD

MY

HOME

BUILD

MY

HOME

Sejak BUILD MY HOME diimpartasikan, saya berdoa agar Tuhan membukakan rahasia-Nya yaitu MAKSUD ABADI ALLAH, khususnya membangun rumah Tuhan. Kami rindu untuk mempraktekkan gaya hidup SALING sebagai gaya hidup Allah. Kami ingin mempraktekkan 1 Petrus 2:5, yakni kami menjadi batu-batu hidup sekaligus sebagai tukang-tukang bangunan yang dipakai membangun rumah Tuhan. Kemudian Tuhan memberi hikmat agar gaya hidup SALING dipraktekkan terlebih dahulu dalam keluarga. Jadi, saya, istri dan anak-anak berdoa bersama dan mempraktekkan karunia roh, untuk menyampaikan pesan-pesan Tuhan yang membangun satu dengan yang lain. Setelah mempraktekkan di keluarga, kami mempraktekannya di komsel.

Sungguh ajaib. Ketika kami mempraktekkan gaya hidup SALING TERHUBUNG dengan KEPALA dan dengan anggota tubuhNya, maka kami rindu membangun hubungan lewat telepon, sms dan pertemuan di luar komsel. Apa pun masalah yang kami hadapi baik bisnis, keuangan, keluarga dan pelayanan, kami belajar saling terbuka dan saling mendoakan, atau menyampaikan pesan Tuhan. Sejak itu, terjadi banyak mujizat yang luar biasa dalam keluarga, bisnis, pelayanan, dan anak-anak. Meski banyak masalah yang timbul sebagai bagian dari proses pembentukan, kami belajar saling membangun, saling mengasahi dan saling memberkati. Kami bertumbuh dalam komunitas serta melihat Kristus hadir ditengah-tengah komsel lewat tanda-tanda mujizat yang ajaib. Sekarang, jika satu hari saja kami tidak connect satu dengan lain, rasanya ada yang kurang atau kehilangan sesuatu.

Sekarang kami mengalami Kisah Para Rasul 2 dan 4, tentang gaya hidup jemaat mula-mula, yang tadinya hanya sebuah kerinduan, tetapi kini benar-benar terjadi. Menjelang hari raya lebaran yang lalu, perusahaan mengalami tekanan dan tantangan dalam keuangan, karena harus menyediakan dana yang cukup besar untuk THR, listrik, gaji, biaya pendidikan anak dan biaya rutin lain, yang secara akal manusia mustahil terpenuhi. Saya dan istri share dengan anggota tubuh-Nya di komsel, semua anggota komsel sepakat berdoa dan berpuasa satu minggu, berseru kepada Tuhan sebagai Kepala untuk pertolongan-Nya. Luar biasa, ada anggota komsel yang sebenarnya sedang bergumul dalam area keuangan, namun Sang Kepala menggerakkan mereka untuk memikul beban yang kami hadapi. Awalnya, saya menolak karena mereka juga bergumul, tetapi mereka mengatakan bahwa kita adalah saudara dan harus mempraktek SALING. Saya terharu dengan apa yang mereka lakukan dalam kasih Kristus. Kami mengalami apa yang dialami jemaat mula-mula. Tantangan demi tantangan kami lalu, bahkan beberapa hari sebelum lebaran, kami menyaksikan mujizat dan penyertaan Tuhan yang luar biasa.

Komsel kami terus konsisten mempraktekkan gaya hidup SALING, walau ada proses pembentukan yang berat. Kami merasakan ikatan kasih yang benar-benar terbentuk, sehingga jika satu anggota dalam tekanan, anggota yang lain ikut merasakan, berpuasa, berdoa dan membantu lewat tindakan nyata. Kami terkadang menangis bersama-sama, bersukacita bersama-sama, merasakan beban bersama-sama, bahkan rindu menjadi berkat bagi komsel-komsel lain.

Sim Mulyadi &amp; Keluarga

Sim Mulyadi  
PKS Abbalave  
Business Park

"Kami  
merasakan  
ikatan  
kasih yang  
benar-benar  
terbentuk..."



## Mengekspresikan Tuhan dalam Komsel

**T**ahun ini hidup saya berada pada titik kritis, hingga saya berseru pada Tuhan memohon pertolongan-Nya. Saya mencari Tuhan dan bersyukur pada-Nya, sampai Ia menjawab doa saya. Tuhan bekerja melalui salah seorang teman yang tergerak untuk memperhatikan hidup saya, lalu Ia mengajak saya ke komsel. Di komsel inilah Tuhan memulihkan hidup saya lewat Pak Sim dan Pak Santo. Hidup saya yang nyaris hancur dipulihkan melalui anggota tubuh Kristus, yang rela mengekspresikan kasih Tuhan kepada saya.

Dulunya, saya adalah seorang Kristen, tetapi tidak pernah mengalami berkat dan sukacita Tuhan. Namun setelah saya berada di komsel, Tuhan memberikan berkat rohani yang luar biasa dan mengisi hidup saya dengan sukacita. Dulu, saya mengetahui Firman Tuhan, tetapi tidak pernah melakukan perintah Tuhan. Saya tidak pernah mengalami hubungan yang intim dengan Tuhan. Akibatnya, saya hanya menjalani hidup dengan kekuatan sendiri.

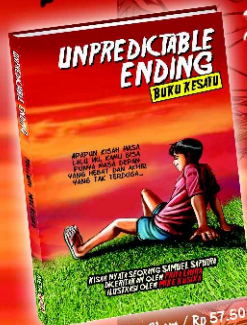
Setelah mengalami keintiman dengan Tuhan dan mengalami kuasa Tuhan di dalam hidup saya, maka hubungan saya dengan istri dan anak-anak berubah dan terus mengalami pemulihan. Keluarga saya terus-menerus mengalami pemulihan setelah mempraktekkan

g a y a hidup SALING di antara sesama anggota tubuh Kristus. Sekarang saya baru memahami kebenaran bahwa bagian saya adalah menjadi berkat bagi anggota tubuh yang lain. Saya harus memberkati anggota yang lain tanpa memandang status atau level rohani, karena kita semuanya anggota tubuhNya.

Kini, saya melihat bahwa hidup saya jauh berbeda dengan yang dulu, karena saya adalah anggota tubuh yang berfungsi sesuai fungsi saya. Dulu saya bergumul sendiri tentang langkah apa yang harus saya ambil, tetapi sekarang ada anggota-anggota tubuh lain yang memberikan masukan atau penguatan kepada saya tentang langkah apa yang harus saya ambil. Melalui proses demi proses pembentukan yang kami alami, kini anggota komsel kami menjadi sangat dekat dan intim. Praktek SALING ini sudah mendarang daging di dalam diri saya, sehingga dapat mengekspresikan kasih Tuhan kepada orang lain.



## AMAZING BIOCOMICS!!



168 hlm / 14,8 x 21 cm / Rp 57.500

SAMUEL SAPUTRA dan KELUARGA



KISAH NYATA PERJALANAN HIDUP SEORANG **SAMUEL SAPUTRA** YANG SERU, MENEGANGKAN, SERTA MENGETAKKAN YANG DISAJIKAN SECARA UNIK DALAM BENTUK KOMIK ... SANGAT UNIK DAN INSPIRASIONAL!!! SANGAT PENTING BAGI ANAK MUDA UNTUK MENGETI TUJUAN DAN PANGILAN HIDUP MEREKA!

Seru sekali membaca komik ini sebuah potret kehidupan nyata dalam sebuah komik ...

IGLENN FREDLY - musisi, penyanyi, founder green music foundation!

Buku ini sangat menginspirasi bagi saya.

Pertama, saya terinspirasi oleh kisah hidupnya yang luar biasa. Kedua, saya terinspirasi oleh penyampaian pesannya yang begitu unik dan kreatif melalui KOMIK ... Ilir, Eddy Leo, M-Th - Rohaniawan, penata Alabastro ministries. Penampilan gerakan pita seperti Indonesia!

Komik yang sangat menginspirasi. Gaya bercerita yang menyenangkan, membuat saya yang membaca seperti ikut menjalani kisah kehidupan yang tergambar di dalam komik.

ALABASTRO ministries, penata Alabastro ministries



Cara pemesanan: Langsung ke Kantor Pusat Metanoia melalui email: [store@metanoiapublishing.com](mailto:store@metanoiapublishing.com), atau telp. 021-6121060, atau SMS 087 888 226 522 (belum ungkos kirim). Transfer ke BCA 391 300 1211 an. Yayasan Media Buana Indonesia. [www.metanoiapublishing.com](http://www.metanoiapublishing.com) [www.gudanghikmat.com](http://www.gudanghikmat.com)

Rumah Buku & Gudang Hikmat  
**METANOIA**  
MEWARIAH DUNIA DENGAN PIKIRAN BARU

# Our Journey HIS DESTINATION

oleh: Senta Leo dan Aprillin Naulie

Gempa bumi dan gelombang tsunami yang melanda Pulau Nias pada 28 Maret 2005, membuat saya begitu merasakan hati Tuhan untuk Nias. Saya masih ingat bagaimana Tuhan menaruh beban dalam hati saya untuk menangisi jiwa-jiwa yang terhilang di Pulau yang indah tersebut. Kemudian saya dan beberapa relawan datang ke Nias untuk memberikan pertolongan pada mereka yang tertimpa musibah. Ketika kami berdoa di sebuah rumah, Tuhan memberikan beban itu dalam hati saya. Kini, sudah 7 tahun berlalu, tetapi api itu masih ada dalam hati saya. Saya percaya bahwa jika Tuhan memberikan visi, Ia juga akan melengkapi segala yang saya butuhkan (*If God gives us a vision, He also gives us provision*).

Bagi saya, misi adalah hati Tuhan. Saya ingat ketika saya bergumul selama beberapa waktu untuk mencari kehendak Tuhan di mana dan ke mana saya akan melayani. Padahal saya sudah melayani sebagai gembala komsel dan ibadah di Abbalove area Jakarta Barat. Saya juga telah merintis perusahaan yang berkembang dengan tak kekurangan apapun. Saya tidak berhitung kepada siapapun, bahkan ruko yang saya beli sudah lunas terbayar. Tetapi, saya hanya kekurangan visi dan panggilan Tuhan. Saya berhitung karena Injil. Saya percaya bahwa setiap orang Kristen telah dipanggil dengan panggilan kudus berdasarkan maksud dan kasih karunia Allah (II Timotius 1:9). Ketika menemukan panggilan Tuhan ini, saya seakan-akan menemukan mutiara yang sangat berharga, sehingga saya menjual seluruh milik saya (Matius 13:45-46) untuk membelinya. Bagi saya, "Build My Home" adalah membangun kesaksian Kerajaan Allah di tempat Injil dibutuhkan, seperti di daerah terpencil dan sulit terjangkau. Tujuannya, agar Tuhan berdiam dan bertahta di tengah-tengah umatNya. Ini bukan membangun gedung besar dan mewah, tetapi tubuh Kristus.

Awalnya istri saya tidak bersedia dan ia menganggap misi 'bunuh diri', karena kedua anak kami yang masih kecil (4 dan 6 tahun) harus ikut ke Nias. Namun, kira-kira 1,5 tahun kemudian, isteri saya mendengar janji Tuhan, bahwa Tuhan memanggil kami untuk masuk ke 'Promiseland' (tanah perjanjian), agar Ia memberikan kami dengan jiwa-jiwa. Pada 7 Januari 2007, kami sekeluarga meninggalkan 'dreamland' (Jakarta) dan pergi ke 'Promiseland' (Nias). Keluarga besar saya terkejut dan tidak setuju, karena kami seperti seseorang yang membuang masa depan cerah dan masuk ke sebuah pulau yang telah hancur berantakan akibat Tsunami.



Senta Leo dan keluarga





Mereka takut karena kami berada di pulau yang berbahaya, juga terpencil dan termasuk daerah tertinggal, sehingga masa depan anak-anak kami dipertaruhkan. Tapi Allah yang kita sembah adalah Allah yang hidup. Ia menyertai dan menguatkan kami untuk menghadapi setiap tantangan di pulau ini. Memang, bagi keluarga dan orang lain yang tidak mengerti apa yang kami lakukan, dianggap sebagai kebodohan. Hanya Allah yang memperhitungkan ketaatan kami kepada Dia.

Kami berkumpul untuk merintis pelayanan ini, kami memakai tabungan kami untuk menyewa tanah dan membangun rumah kayu untuk menampung anak-anak asuh, termasuk membiayai anak-anak yang kami muridkan dan merintis beberapa usaha kecil untuk memberdayakan

mereka. Kami tidak sanggup membeli sepetak tanahpun dan hanya memakai sebuah sepeda motor untuk pelayanan. Siapakah kami dibandingkan dengan lembaga-lembaga besar seperti UNICEF, UNHCR, FAO, ILO, OXFAM, BRR yang memiliki dana triliunan, kantor besar, kendaraan roda empat, para koordinator dan manajer handal dengan rencana rekonstruksi dan rehabilitasi yang hebat. Sedangkan program kami 'hanya' menampung, mengasuh dan memuridkan sesuai amanat agung (Matius 28:19). Iblis menyerang kami bahwa kami berjuang sendirian, tanpa dukungan seorang pun. Penipuan, fitnah, intimidasi dan tekanan demi tekanan kami alami, sehingga membuat VISI kami mengalami kematian dan 'padang gurun'.

“ Kami mengabdikan pada Tuhan untuk melahirkan pusaka-pusaka bagi Indonesia.”



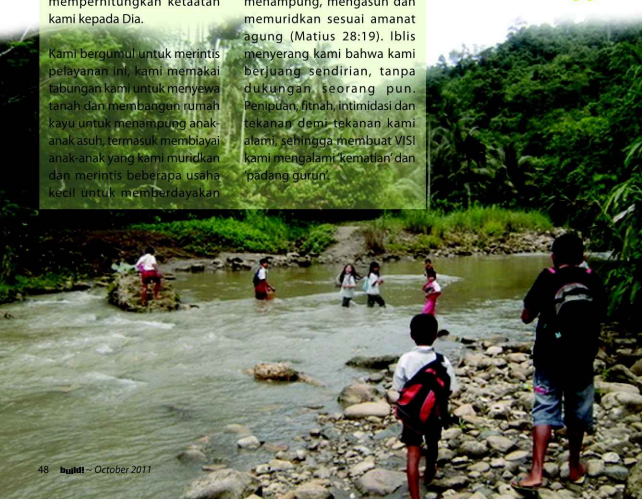
rumah yang kami bangun



Setelah mengalami pergumulan, Tuhan menguatkan kami dengan mempercayakan 1 petak tanah di pinggir sungai, sehingga kami membangun 5 pondok asuh dan menampung belasan anak. Walau penuh perjuangan dan air mata, kami masih eksis di Nias. Sedangkan lembaga-lembaga itu meninggalkan Nias, karena waktu dan dana untuk Nias telah habis. Memang mereka berhasil membangun jalan, jembatan, rumah bahkan gedung sekolah dan ibadah, tapi tak satupun yang berhasil mengubah dan memberdayakan masyarakat.

Melalui YBMI (Yayasan Bina Mandiri Indonesia), ada sebuah TK (Taman Kanak-Kanak) di desa yang kami layani, bahkan kini kami merintis sendiri sebuah TK baru di dekat rumah asuh kami. Kami bersukacita bahwa Tuhan

memampukan kami menyelesaikan rumah asuh ini. Di sini tak ada listrik, kualitas air tanah sangat jelek, karena asin dan kotor. Tetapi, kami merasakan penyertaan Tuhan bahwa rumah asuh sudah berdiri. Rasa kesendirian selama berjuang terobati pada saat para sahabat mendoakan kami. VISI 'Melahirkan Generasi baru Nias yang memberkati dan mengubah Nias menjadi Nias yang baru,' semakin jelas. VISI ini dijabarkan dalam MISI yang terjangkau dan terukur, yang kami sebut 'ABDI PUSAKA INDONESIA.' Artinya, kami mengabdikan pada Tuhan untuk melahirkan pusaka-pusaka bagi Indonesia. Pusaka bukan hanya bendera atau tanah, tapi anak-anak berkualitas, SDM handal, generasi yang takut akan Tuhan dan hidup baginya.



kualitas air yang tidak baik



menampung air hujan

Sekarang kami bergumul untuk merintis sekolah SD/SMP berkualitas. Kami bermimpi untuk sebuah mobil operasional bagi panti asuhan. Kami berdoa untuk tanah 8.000 m2 supaya dibuat pertanian, yang menopang makanan bagi rumah asuh dan mencukupkan dana operasional TK yang kami rintis. Kami tidak tahu tenaga guru dan dana dari mana, tapi kami percaya kepada Tuhan untuk menyediakan semua tepat pada waktuNya. Kami berjalan dalam Kronos Tuhan, karena Kairos Tuhan pasti datang. Perjalanan masih panjang, tapi kami tahu tujuannya, yaitu TUJUAN ALLAH SENDIRI. Diujung jalan ada DIA yang menyambut dan menghibur kami. OUR JOURNEY HIS DESTINATION! SOLI DEO GLORIA!

“Perjalanan  
masih panjang,  
tapi kami tahu  
tujuannya,  
yaitu  
tujuan Allah  
sendiri”

# berdamai dengan diri

RAHASIA MENGALAMI  
BERKAT DAN DAMAI  
SEJAHTERA SETIAP WAKTU

**A MASTERPIECE  
is finally released!!**

Sebuah pencerahan yang mengubah konsep pemahaman kita secara radikal dan mendasar mengenai perintah Tuhan Yesus yang **PERTAMA** dan **TERUTAMA**.

Diambil dari pengajaran Yesus mengenai Pokok Anggur, penulis menunjukkan **PASSWORD** untuk Anda bisa mengakses dan men-download segala hal yang Tuhan sediakan untuk umatNya ...

Sebuah buku yang jujur, yang ditulis dari ujung jari penulis sendiri mengenai masa lalu hidupnya yang kelam...

Sangat menyentuh hati dan menggugah ...

Sebuah pencerahan sekaligus pengakuan hati dari seorang **Samiton Pangellah** ...



**Cocok bagi Anda yang  
sedang/ingin mengalami  
situasi seperti ini ...**



QMAN SAMITON  
dan JUSTINA ANNY

Cara pemesanan: Langsung ke Kantor Pusat (Metanoia) melalui email:  
[store@metanoiapublishing.com](mailto:store@metanoiapublishing.com), atau telp. 021-6121060, atau SMS 087 888 226 522  
(belum ongkos kirim). Transfer ke BCA 391 300 1211 an. Yayasan Media Buana Indonesia.  
[www.metanoiapublishing.com](http://www.metanoiapublishing.com) [www.gudanghikmat.com](http://www.gudanghikmat.com) [Facebook](https://www.facebook.com/MetanoiaPublishing) [Instagram](https://www.instagram.com/MetanoiaPublishing) [YouTube](https://www.youtube.com/MetanoiaPublishing)

Rumah Buku & Gudang Hikmat  
**METANOIA**  
MENEMUKAN DUNIA DENGAN PERBUAN BUKU



# THE POWER ADVERSITY

-KEKUATAN DAYA TAHAN-

DR. Jakoepp Ezra - Character Specialis

## Kehidupan tidak menjanjikan taman bunga

**M**asalah, penderitaan dan musibah seringkali tidak dapat dihindari meskipun kita telah melakukan hal-hal yang baik dalam hidup ini. Bahkan kejadian yang buruk dapat terjadi kepada setiap orang. Kehidupan selalu menyediakan banyak hal tak terduga. Padahal kita semua menginginkan situasi yang menyenangkan. Kita merasa aman di zona nyaman. Dimana semua harapan

terpenuhi. Kita memimpikan kehidupan seperti di taman bunga yang indah. Tapi ternyata hidup tidak seindah impian kita.

Biasanya anak-anak suka permen dan tidak mau makan sayur. Namun terlalu banyak permen juga tidak baik untuk kesehatan. Badan menjadi lemah karena kurang vitamin. Kehidupan yang terlalu nyaman membuat kita tidak berdaya ketika menghadapi tantangan dan kesulitan.

## Mengubah kesulitan menjadi keuntungan

Malang tak dapat ditolak dan untung tak dapat diraih. Semua orang menginginkan keuntungan, namun tidak semua yang berhasil mendapat untung. Lebih sedikit lagi orang yang mampu mengubah kesulitan menjadi keuntungan. Cara pandang kita terhadap kesulitan menentukan bagaimana hasil akhirnya.

Masalah dan kesulitan bisa datang silih berganti. Tapi sikap dan respon kita ketika menghadapi masalah sangat mempengaruhi kemampuan kita untuk menanggunnya. Kita akan mudah merasa tak berdaya, stress, frustrasi bahkan putus asa jika kita menjadi emosional dan kehilangan akal sehat.

Burung rajawali menyukai badai. Ia mampu memanfaatkan badai untuk terbang. Tekanan tidak membuatnya terpuruk tetapi justru mengangkatnya lebih tinggi lagi. Anak rajawali dilatih secara khusus oleh induknya agar menjadi seekor rajawali yang perkasa. Melalui kesulitan dan badai mereka belajar bertumbuh dan mempertahankan hidupnya.



## Realita mengenai tekanan hidup:

- |                                       |                             |                              |  |
|---------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|--|
| <b>1</b>                              | Tekanan pasti akan berakhir | <b>3</b>                     | Tekanan adalah kesempatan untuk mengembangkan diri |
| Tekanan tidak melebihi kemampuan kita | <b>2</b>                    | Tekanan menumbuhkan kekuatan | <b>4</b>   |



## Kemampuan untuk mengembangkan daya tahan

Daya tahan adalah kemampuan untuk menanggung kesusahan tanpa menyerah. Untuk tetap teguh dalam penderitaan atau kemalangan dengan tidak bersungut-sungut, karena rasa kecewa dan persungutan hanya memerosotkan motivasi dan kekuatan diri.

Jika kita memiliki daya tahan, kita memiliki ketabahan untuk mempertahankan stamina dan keseimbangan fisik, mental maupun rohani. Ketabahan membawa kita menjadi lebih dekat pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.



## Daya tahan dibangun dari 4 (empat) kemampuan yang terdiri dari:

### 1 Kemampuan untuk mengendalikan masalah

Masalah bagaikan gelombang yang datang bergulung dan menghantam pantai. Namun para penggemar surfing justru mencari tempat-tempat luar biasa di penjuru dunia untuk bisa 'mengendarai ombak'. Mereka menggunakan keberanian dan keahlian yang dimiliki agar tetap berada di permukaan air.

Sikap reaktif membuat kita sulit mengendalikan masalah, karena dipicu oleh emosi dan asumsi. Tapi dengan bersikap tenang kita dapat memilah-milah persoalan secara cermat. Kita sebaiknya tidak mencari-cari kesulitan, namun janganlah lari jika menghadapi masalah. Tapi hadapilah dengan sikap responsif dan kondusif.



## 2 Kemampuan untuk menemukan akar masalah

Sebuah pohon yang ditebang akan kembali tumbuh jika akarnya masih ada. Suatu masalah akan terus timbul jika akarnya tidak ditemukan dan diselesaikan. Masalah bisa bersumber dari internal pribadi atau dari hal-hal yang sifatnya eksternal.

Namun kecenderungan untuk hanya mempersalahkan situasi atau orang lain, membuat kita sulit introspeksi diri dan bersikap waspada. Sebaliknya evaluasi diri dan mengakui titik kritis yang dimiliki, membuat kita cepat menyelesaikan masalah.

## Kemampuan untuk membatasi jangkauan pengaruh masalah 3

Kita belajar dari bencana lumpur Lapindo. Meskipun belum dapat teratasi secara sempurna, namun tindakan awal yang dapat dilakukan adalah menahan luapan lumpur. Tanggul-tanggul dibangun untuk membatasi jangkauan lumpur tersebut.

Demikian pula dengan masalah yang dihadapi. Soal pribadi jangan melibatkan masalah umum atau kelompok. Masalah kantor sebaiknya tidak terkait dengan urusan keluarga dan sebaliknya. Dengan kemampuan bersikap tegas dengan menitikberatkan pada nilai-nilai, kita mampu membendung pengaruh masalah tersebut.

// Karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan. Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. //

Roma 5:3b-5

Word of Wisdom

Kesuksesan tidak hanya diraih dengan kehebatan tapi juga ketabahan.

## 4 Kemampuan untuk bertahan dan menanggung masalah

Ada keunikan dari burung bangau. Kakinya sangat kurus dan panjang, namun jangan diremehkan karena bangau sanggup berdiri satu kaki selama berjam-jam. Kita mungkin dengan mudah bisa berdiri dengan kaki sebelah. Tapi berapa lama?

Adversity tidak hanya dibangun dari seberapa besar masalah yang dihadapi tapi berapa lama kita sanggup untuk bertahan. Kesabaran dan ketekunan membuat kita lebih tangguh. Sedangkan sahabat, keluarga dan orang-orang sekitar kita akan menolong dan menghibur kita untuk bersikap tabah menghadapi masalah.

# Faktor Penentu Pernikahanku

"Seandainya kami sudah mendapatkan INI tentu kami pasti akan segera menikah..."  
Asal tahu saja "INI" bisa berarti:



**H**asil survei faktor ini ternyata yang menempatkan posisi pertama, alias menjadi faktor penentu rata-rata pernikahan yang ada hari-hari ini. "Belum cukup dananya, nanti kalau dah cukup kita pasti menikah". Lho....pertanyaannya, kapan cukupnya? Saat dana sudah mencapai target yang dan ditentukan....eh....siapa yang bisa jamin semua harga-harga bisa stabil-stabil saja....bisa-bisa semua harga sudah melangit....buntut-buntutnya tidak bisa terbeli deh....baik itu bridal, resepsi, dan lain-lain.



**"Kedewasaan**  
seseorang tidak diukur  
dari usianya tapi dari  
seberapa besar ia mau  
bertanggung  
jawab atas hidupnya"  
- Ed. Cole-



Ada banyak juga yang menunggu sampai bisa membeli rumah sendiri baru berani menikah. Pasangan yang memiliki faktor penentunya adalah "ini" merupakan pasangan yang paling kasihan kalau dari ekonomi biasa-biasa saja...kenapa? Karena memiliki rumah sendiri di Jakarta untuk ekonomi yang biasa-biasa saja, hanya bisa di pinggiran kota, wah....kalau ini yang dipilih, harus ada kesiapan lahir dan batin, karena bisa-bisa separuh hidup habis di jalan. Kalau berharap mujizat untuk mendapatkan rumah yang murah dan di tengah kota, itu namanya tidak bertanggung jawab dengan masa depan pernikahannya. Ed Cole mengatakan bahwa "Kedewasaan seseorang tidak diukur dari usianya tapi dari seberapa besar ia mau bertanggung jawab atas hidupnya". Hanya orang yang sudah dewasa yang dapat menikah.



**"Salah satu yang paling penting adalah menolong pasangan supaya karakternya semakin serupa Kristus."**

Wah....kalau ada pasangan yang menjadikan faktor ini jadi penentu pernikahannya, itu namanya lupa dengan fungsi dirinya untuk pasangannya. Bukankah fungsinya sebagai "penolong" ? Penolong untuk apa ? Salah satu yang paling penting adalah menolong pasangan supaya karakternya semakin serupa Kristus. Dan asal tahu saja bahwa ini bukanlah proses setelah menikah; tapi mulai sejak hubungan yang lebih intim daripada hubungan sekedar sahabat.

Faktor ini termasuk faktor yang cukup serius, karena memang tidak bisa diabaikan keberadaan restu dari orang tua; apapun alasannya (karena beda level ekonomi, beda suku dan lain-lain) tetap jika diabaikan bisa jadi bom waktu bagi pernikahan di masa yang akan datang. Apalagi kita sebagai orang timur, peranan orang tua masih cukup besar. Tapi keputusan menikah yang tergantung dari faktor ini sangat melelahkan dan bisa membuat semangat untuk menikah luntur.



Nah...kalau yang ini betul-betul faktor yang paling utama. Mengapa? Kalau seseorang sudah mengetahui pasangan dan waktu nikah yang sesuai dengan rencana Tuhan bagi mereka, pasti tidak akan takut dengan 4 faktor yang di atas, kenapa? Karena kalau itu sudah rencana Tuhan, DIA akan cukupkan dana yang dibutuhkan, DIA akan menyediakan tempat tinggal yang terbaik bagi mereka nantinya, DIA akan berikan kasih karunia yang cukup bagi mereka untuk berubah karakter menjadi lebih baik; juga DIA sendiri yang sanggup ubahkan hati orang tua yang awalnya tidak mau merestui pernikahan mereka.

Firman Tuhan dalam Roma 8:31 katakan bahwa "...jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita." Berada dalam rencana Tuhan artinya Allah di pihak kita.

**Sekarang masalahnya, bagaimana caranya supaya dapat mengetahui rencana Tuhan untuk pernikahan kami?**

Inilah yang jadi salah satu tujuan **Pelayanan Bimbingan PraNikah** ada di jemaat Abbalove; yaitu menolong jemaat untuk dapat menemukan jodoh dan menyiapkan pernikahan yang sesuai dengan rencana Tuhan.

	<p><b>KONSELING AWAL</b> Pastikan sudah mendaftarkan diri dalam konseling awal</p>		<p><b>ADMINISTRASI NIKAH</b> Pastikan sudah memenuhi persyaratan administrasi nikah</p>
	<p><b>KELAS BESAR &amp; KELAS KECIL</b> Pastikan sudah mengikuti semua modul kelas BPN &amp; mengikuti H2H Gathering</p>	<p><b>SMS CENTRE</b> <b>0815 1175 6006</b></p>	



# Menikah

## November 2011



**Kamis, 3 November 2011**  
**RICKY FEBRYANTO DARMA**  
 & **SARA MERCIA ATMADJA**  
 (Umum 2 Nam Centre)  
 Pk. 11.00 di Mangga Dua Square



**Sabtu, 5 November 2011**  
**GANNA E. BELLI**  
 & **MARIA MAGDALENA ADAM**  
 (Umum 3 MTHS & GPIN Kasih Karunia)  
 Pk. 09.00 di MT. Haryono Square



**Sabtu, 5 November 2011**  
**ROBY HADIYANTO**  
 & **INDRY TANDYONO**  
 (Umum 3 KTC)  
 Pk. 10.00 di Multifunction Room-KTC



**Sabtu, 5 November 2011**  
**DAVID TRIVIAN SUJARWADI**  
 & **ROHANI SINAMBELA**  
 (Umum 3 MTHS)  
 Pk. 09.00 di GKGD Yogyakarta



**Sabtu, 5 November 2011**  
**HERMAWAN**  
 & **MARIA**  
 (Umum 2 Swissbell)  
 Pk. 9.30 di Mangga Dua Square



**Sabtu, 5 November 2011**  
**KENNY SALIM**  
 & **SHEARNY**  
 (Umum Pluit)  
 Pk. 11.00 di Jembatan tiga



**Sabtu, 5 November 2011**  
**LUKAS PIETER (LUCKY)**  
 & **RAHAYU SLAMET**  
 (Yusak)  
 Pk. 11.30 di Mangga Dua Square



**Sabtu, 5 November 2011**  
**CHRISTHOFEL SAMUEL**  
 & **ROSNANA**  
 (Umum Beleza & Profesional Energy)  
 Pk. 13.00 di Bussiness Park



**Sabtu, 5 November 2011**  
**JOSEPH**  
 & **DESY KRISTYAWATI**  
 (Umum 2 Maizonette)  
 Pk. 13.00 di GV. Maizonette



**Sabtu, 5 November 2011**  
**YULIUS PURNAMA KURNIAWAN**  
 & **FRISKA**  
 (GBI Misi Kasih Mangga Besar & Umum 3 Nam Centre)  
 Pk. 15.00 di GBI Misi Kasih - Mangga Besar



**Sabtu, 5 November 2011**  
**ACE MINTARYA**  
 & **JULIATI**  
 (Umum 3 Nam Centre & Umum 2 Swissbell)  
 Pk. 13.00 di Multifunction Room-KTC



**Jum'at, 11 November 2011**  
**INDRA SIRAIT**  
 & **JUNITA EVA MARIANA SIREGAR**  
 (GPdI Porsea - Medan & Umum 3 MTHS)  
 Pk. 11.00 di GPdI Porsea - Medan



**Sabtu, 12 November 2011**  
**ROBERT SUTANTO**  
 & **NOVI SETIYAWATI**  
 (Umum 3 Palembang)  
 Pk. 11.00 di Taman Palembang





(c) Abbanave Ministries



**Sabtu, 12 November 2011**  
**FRANSISKUS  
& VITA**  
(GKRI Haleluya & Umum 3 Mangga Dua Square)  
Pk. 11.00 di GKRI Haleluya



**Sabtu, 12 November 2011**  
**RADEN AGUNG WICAKSONO  
& EKA NOFIANTI**  
(GPIB Kinasih & Umum D'best)  
Pk. 10.30 di Caffe Elmana - Kemang



**Sabtu, 19 November 2011**  
**DENNY WIRAWAN  
& PEBBY GOLGOTA**  
(Umum 3 Nam Centre)  
Pk. 9.30 di Mangga Dua Square



**Sabtu, 19 November 2011**  
**HENDRA USMANTO  
& KARMILA SUSANTO**  
(Umum 2 Swissbell)  
Pk. 10.00 di Jembatan tiga



**Sabtu, 19 November 2011**  
**SUHENDY  
& LONA**  
(Profesional Energy)  
Pk. 10.00 di GV. Maizonette



**Sabtu, 19 November 2011**  
**RICKY GUNAWAN  
& SARAH HANJAYA JO**  
(Umum 3 KTC & Youth KTC)  
Pk. 10.00 di Multifunction Room - KTC



**Sabtu, 19 November 2011**  
**JURRIE DAVID CLIEF  
& NOVIANTI**  
(Professional Impact)  
Pk. 11.30 di Mangga Dua Square

**Sabtu, 19 November 2011**  
**RONALD KALIANDA  
& ASTRI SRIANINGSIH**  
(Professional Energy & Umum 1 Depok)  
Pk. 13.00 di Multifunction Room - KTC



**Sabtu, 19 November 2011**  
**PURNAMA HALIM  
& SUSANTI DJAJA**  
(Umum 2 Taman Palem)  
Pk. 13.00 di Taman Palem

**Minggu, 20 November 2011**  
**FERRY ARLANDI  
& INDRIATI KUSUMA**  
(Umum 2 KTC)  
Pk. 14.00 di Multifunction Room-KTC



**Minggu, 20 November 2011**  
**NG HENDRI RAYADI  
& ASTRI TJUNG**  
(Umum Jambang)  
Pk. 10.30 di Ketapang Business Centre





**Sabtu, 26 November 2011**  
**MICHAEL SAFARDAN**  
**& PHAN NATALIA**  
 (Profesional Dycom)  
 Pk. 11.00 di Belleza



**Sabtu, 26 November 2011**  
**BONI RIKUS LIUNOKAS**  
**& AGUSTINA PAULINA RATU KORE**  
 (Yusak)  
 Pk. 11.30 di Mangga Dua Square



**Sabtu, 26 November 2011**  
**ALBERT CHRISTIANO**  
**& CYNTHIA PRAWIRO**  
 (Dewasa Muda Palem)  
 Pk. 13.00 di Taman Palem



**Sabtu, 26 November 2011**  
**DARWIN ARIF WIJAYA**  
**& FANNY SANTOSO**  
 (Umum 3 Maizonette)  
 Pk. 14.00 di Jembatan tiga



**Minggu, 27 November 2011**  
**WOEN ANDREAS SAPUTRA**  
**& SINDY HEIDY RAMPENGAN**  
 (Umum 2 KTC)  
 Pk. 10.00 di Hotel Menara Peninsula

*Apabila ada keberatan-keberatan atas pernikahan mereka berdasarkan firman Tuhan, nilai-nilai kejemaatan ataupun etika moral, harap menghubungi penatua atau gembala pernikahan, paling lambat satu minggu sebelum tanggal pernikahan mereka.*

*Mari kita dukung dan doakan agar pasangan-pasangan ini dapat mempersiapkan diri menjadi keluarga-keluarga ilahi yang menjadi berkat dan teladan.*

**SMS CENTRE: 081511756006 - UNTUK INFORMASI HUBUNGI:**

- Area Pusat : Ibu Sofie di 021-6018403/05 ; 085813598022
- Area Timur : Ibu Nona di 021-29067157/58 ; 0812-9164161
- Area Selatan : Ibu Cendani di 0812-8209053
- Area Depok : Sdri. Nining di 021-7760213 / 0817-6028518
- Area Barat : Ibu Sianti 021-5656634/35 ; 0815-10005655
- Area Utara-KTC : Ibu Alice di 0818-08833838  
 Ibu Vatina di 0815-8827038
- Area Utara-Pluit : Sdri. Linda di 021-6618220 / 0816-773277
- Area Serpong : Sdri. Inge di 021-5461099 / 0878-80595151
- Area Cikarang : Bpk. Shyan Yaudy di 0812-9439019



get your  
**build!**  
online



abbalove ministries  
HAMBIA DALAM KASIH KRISTUS



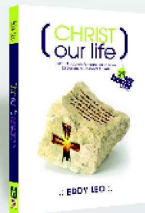
"Buku ini ditulis dari pengalaman-pengalaman nyata terhadap kegagalan dalam hidup ini, supaya dapat memberi pencerahan tentang apakah hidup baru yang sesungguhnya.

**Fr. Eddy Leo, M.Th.**



CHRIST  
our life

KRISTUS adalah Fondasi Hidup Baru  
di Dalam KERAJAAN ALLAH



13,5 x 20,5 cm / 124 hlm / Rp 35.000

Cara pemesanan: Langsung ke Kantor Pusat Metanola melalui email: [store@metanolapublishing.com](mailto:store@metanolapublishing.com), atau telp. 021-6121060, atau SMS 087 888 226 522 (belum ongkos kirim). Transfer ke BCA 391 300 1211 an. Yayasan Media Buana Indonesia.  
[www.metanolapublishing.com](http://www.metanolapublishing.com) [www.mediabuanaindonesia.com](http://www.mediabuanaindonesia.com)  [Metanola Publishing Group](#)  [@Medanola](#)

**META NOIA**  
MEMBAWA DUNIA DENGAN BUKU & RUMAH



# THE PROCESS



Menjadi **MURID KRISTUS** melalui **KOMUNITAS SEJATI** yang memancarkan **GERAKAN KASIH BAPA SURGAWI** untuk menghadirkan **KERAJAAN ALLAH** di dalam setiap bidang kehidupan